

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV A
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWOHARJO YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

DESSY RIYANI PUTRI
NIM. 08480042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dessy Riyani Putri
NIM : 08480042
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV A Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Yang menyatakan



Dessy Riyani Putri
NIM.08480042

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dessy Riyani Putri
NIM : 08480042
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Yang menyatakan

Dessy Riyani Putri
NIM. 08480042

METERAI
TEMPEL
5BB9FAAF904739146
6000
DJP



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : **Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dessy Riyani Putri
NIM : 08480042
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV A Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2012

Pembimbing

Dra. Nur'aini Kusumastuti
NIP. 19661105 199203 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT/PP.01.1/0098/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV A
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DI MI MA'ARIF BEGO
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dessy Riyani Putri

NIM : 08480042

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, 19 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Nur'aini Kusumastuti

NIP. 19661105 199203 2 004

Penguji I

Luluk Mauluah, M.Si

NIP. 19700802 200301 2 001

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Ar- Ra'd 13:11) ¹

“Orang yang bisa membuat hal yang sulit menjadi mudah dipahami, yang rumit menjadi mudah dimengerti, atau yang sukar menjadi mudah dilakukan, itulah pendidik sejati” ²

—RALPH WALDO EMERSON—

¹ Q.S. Ar- Ra'ad (13): 11. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hal., 250.

² Kata Mutiara Pendidikan, dikutip dari <http://www.suksestotal.com/kata-inspirasi-untuk-guru-dan-orangtua.html> diakses pada tanggal 2 Juli 2012.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, hidayah dan limpahan kasih sayang yang diberikan-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bimbingan, dukungan, dan peran serta dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah, S.Ag., M.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Siti Fatonah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
4. Ibu Dra. Nur'aini Kusumastuti, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, petunjuk, nasehat serta motivasi yang sangat berharga bagi peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah dalam pengumpulan bahan skripsi.
6. Bapak H. Saliman, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta.
7. Bapak Sarjudin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Seluruh siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta atas ketersediaannya bekerja sama demi kelancaran proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Slamet Riyadi dan Ibunda Isnaini Rumiwati tercinta, atas semua pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan do'a yang selalu teriring dalam setiap langkah peneliti. Adik peneliti, Kholiq Fajar Nugroho tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman PGMI '08 yang selama ini belajar dan berjuang bersama di kampus Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas kebersamaan dan canda tawanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasinya bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan peneliti lainnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Peneliti



Dessy Riyani Putri
NIM. 08480042

ABSTRAK

DESSY RIYANI PUTRI. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV A Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta masih rendah yang disebabkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan fasilitas alat peraga matematika yang jumlahnya terbatas. Hal ini membuat siswa menjadi kurang berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta. Penelitian yang bersifat kualitatif ini memilih lokasi penelitian di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah antara lain reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penelitian pra tindakan sebelum diterapkan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas IV A tingkat keaktifan siswa masih rendah yaitu 45 %. (2) penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV A keaktifan siswa mengalami peningkatan. (3) setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), keaktifan siswa, pada kegiatan pra tindakan adalah 45 %, pada siklus I mencapai 65,4 %, dan pada siklus II mencapai 78 %. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan keaktifan siswa sebesar 33 % dari kegiatan pra tindakan hingga siklus II.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika SD/MI, TGT (*Teams Games Tournament*), Keaktifan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	10
F. Kajian Teori	12
G. Hipotesis Tindakan	25
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF BEGO MAGUWOHARJO	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	42
B. Letak dan Keadaan Geografis	44

C. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif Bego	45
D. Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego	46
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	50
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	55

**BAB III PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA**

A. Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sebelum Penerapan Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	65
B. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	68
1. Pelaksanaan Siklus I	70
2. Pelaksanaan Siklus II	91
C. Analisis Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Setelah Penerapan Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	109

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran-Saran	118
C. Kata Penutup	120

DAFTAR PUSTAKA	121
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	123
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kriteria Penghargaan Kelompok	24
Tabel 1.2 : Kriteria Keaktifan Belajar Siswa	38
Tabel 2.1 : Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Tahun Pelajaran 2011/ 2012	51
Tabel 2.2: Nama Pegawai/ Karyawan MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/ 2012	52
Tabel 2.3 : Perkembangan Jumlah Peserta Didik	53
Tabel 2.4: Jumlah Siswa-siswi MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Pada Tahun Ajaran 2011/ 2012	53
Tabel 2.5: Jenis, Rasio, Deskripsi Sarana Ruang Kelas Di MI Ma'arif Sembego, Depok, Sleman, Yogyakarta	56
Tabel 2.6 : Data Koleksi Buku	62
Tabel 2.7 : Daftar Sarana Laboratorium IPA	63
Tabel 2.8 : Data Sarana Perlengkapan Ibadah	64
Tabel 2.9 : Data Sarana Ruang UKS	64
Tabel 3.1 : Presentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan	67
Tabel 3.2 : Rincian Pelaksanaan Penelitian	68
Tabel 3.3 : Nama Kelompok Belajar dan Nama Anggota	69
Tabel 3.4 : Jadwal Pelaksanaan Siklus I	70
Tabel 3.5 : Kriteria Penghargaan Kelompok	83
Tabel 3.6 : Perolehan Skor Game pada Siklus I	83
Tabel 3.7 : Nama Juara Kelompok Belajar	83
Tabel 3.8 : Presentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I	87
Tabel 3.9 : Jadwal Pelaksanaan Siklus I	92
Tabel 3.10: Kriteria Penghargaan Kelompok	102
Tabel 3.11: Perolehan Skor Game pada Siklus II	103
Tabel 3.12: Nama Juara Kelompok Belajar	103
Tabel 3.13: Presentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	106
Tabel 3.14: Analisis Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan II.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 3.1 : Kelompok Kerucut menyanyikan lagu daerah	76
Gambar 3.2: Kelompok Prisma sedang menyanyikan yel-yel Tepuk Anak Sholeh	77
Gambar 3.3 : Kelompok Bola sedang merapikan penampilan	77
Gambar 3.4 : Kelompok Kubus membuat lingkaran dalam <i>game</i>	78
Gambar 3.5 : Siswa mengerjakan soal turnamen	82
Gambar 3.6 : Kelompok Balok sedang memperagakan gerakan silat	96
Gambar 3.7 : Kelompok Kerucut menyebutkan Rukun Islam	97
Gambar 3.8 : Kelompok Bola ketika melaksanakan <i>game</i>	98
Gambar 3.9 : Kelompok Prisma menyanyikan lagu daerah Jawa	99
Gambar 3.10: Kelompok Kubus mengerjakan soal yang didapat	100
Gambar 3.11: Kelompok Belajar mengerjakan soal turnamen	102

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1: Histogram Frekuensi Perolehan Presentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II	88
Diagram 3.2: Histogram Frekuensi Perolehan Presentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara Guru Dan Siswa	123
Lampiran 2: Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Guru	124
Lampiran 3: Lembar Observasi Keaktifan Siswa	125
Lampiran 4: RPP Siklus I	126
Lampiran 5: <i>Handout</i> Siklus I	132
Lampiran 6: RPP Siklus II	134
Lampiran 7: <i>Handout</i> Siklus II	140
Lampiran 8: Catatan Lapangan Pra Tindakan	142
Lampiran 9: Catatan Lapangan Siklus I	144
Lampiran 10: Catatan Lapangan Siklus II	148
Lampiran 11: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan	153
Lampiran 12: Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan	157
Lampiran 13: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I	158
Lampiran 14: Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I	168
Lampiran 15: Analisis Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I	170
Lampiran 16: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	171
Lampiran 17: Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II	181
Lampiran 18: Analisis Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II	183
Lampiran 19: Soal <i>Game</i> dan Turnamen Siklus I	184
Lampiran 20: Soal <i>Game</i> dan Turnamen Siklus II	187
Lampiran 21: Daftar Nama Kelompok Belajar	190
Lampiran 22: Struktur Organisasi MI	191
Lampiran 23: Daftar Nilai <i>Game</i> dan Turnamen Siklus I	192
Lampiran 24: Daftar Nilai <i>Game</i> dan Turnamen Siklus II	193
Lampiran 25: Daftar Juara Kelompok Belajar Siklus I	194
Lampiran 26: Daftar Juara Kelompok Belajar Siklus II	195
Lampiran 27: Hasil Observasi Kelas (Wawancara Guru)	196
Lampiran 28: hasil Observasi Kelas (Wawancara Siswa)	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dibidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang sempurna.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.¹ Dalam belajar, manusia dapat mencari ilmu dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan madrasah. Dengan manusia mendapatkan pendidikan sejak dini, khususnya pendidikan di madrasah maka akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang

¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal., 11

yang berguna bagi nusa dan bangsa.² Tanggung jawab guru untuk mencerdaskan anak didik ini dapat diwujudkan dalam seberapa besar peran serta guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran anak didik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan mampu membina anak didik dalam menghadapi masa depan.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan peneliti pada waktu PPL-KKN Integratif materi pelajaran matematika yang banyak dan beragam adalah salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menekuni materi matematika karena dianggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Selain itu, masih ada guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa. Fenomena seperti ini mengakibatkan rendahnya peran aktif siswa saat pembelajaran matematika berlangsung khususnya di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

Secara umum, proses pembelajaran matematika di madrasah menggunakan metode ceramah yang relatif mudah digunakan oleh guru. Hal tersebut juga berlaku di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo dalam pembelajaran matematika yang masih konvensional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Sarjudin sebagai guru mata pelajaran matematika kelas III dan IV ini menyatakan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi.³ Guru yang harus bertugas sebagai pengelola pembelajaran seringkali belum mampu menyampaikan materi pelajaran

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal., 34

³ Hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, Bapak Sarjudin, yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 7 Desember 2011

kepada siswa secara bermakna, serta penyampaiannya juga terkesan monoton tanpa memperhatikan potensi dan kreativitas siswa sehingga siswa merasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan siswa lebih berkesan dengan pembelajaran yang telah disampaikan serta siswa akan lebih mengingat dan tidak mudah melupakan hal-hal yang dipelajarinya.

Banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika, antara lain siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga suasana pembelajaran kurang menarik. Disamping itu juga tidak didukung oleh adanya sarana dan prasarana pembelajaran seperti alat peraga sehingga kurang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Permasalahan-permasalahan tersebut perlu diselesaikan dengan solusi yang lebih kreatif. Salah satu diantaranya adalah agar dapat membuat siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Karena strategi pembelajaran tersebut yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakannya suatu tindakan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu penerapan pembelajaran kooperatif, dalam hal ini pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan adalah tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-

benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah yang banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar, misalnya siswa, guru, sarana dan prasarana belajar.

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini dipilih sebagai tindakan untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut karena biasanya siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang disertai dengan permainan. Karena pada usia sekolah dasar, siswa masih tergolong anak-anak sehingga mereka akan lebih tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan permainan. Dengan pembelajaran yang dikemas dalam sebuah permainan maka siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan daripada disampaikan dalam pembelajaran dengan metode ceramah saja.

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang baik untuk pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini siswa akan dibentuk dalam kelompok-kelompok belajar. Pembentukan kelompok belajar akan membuat siswa menjadi semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran terdapat strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Menurut peneliti, penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo. Penerapan strategi pembelajaran tersebut juga dapat mengembangkan antusiasme siswa dalam mempelajari

pelajaran matematika. Selain itu, di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo juga belum pernah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran matematika.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV A juga memperkuat bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini karena mata pelajaran matematika menekankan pola berfikir deduktif. Dalam pembelajaran matematika seringkali siswa merasa kesulitan dalam belajar, selain itu belajar siswa belum bermakna. Jadi penyelesaian masalah tersebut sebaiknya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang terdapat permainan di dalamnya, karena biasanya siswa akan lebih mudah untuk menangkap dan memahami materi yang diajarkan.

Matematika merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan di madrasah dan harus dipahami karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang terkadang dianggap sulit dan tidak disukai oleh sebagian peserta didik. Bahkan ada sebagian peserta didik yang mengeluh bahwa pelajaran matematika hanya membuat kepala pusing. Namun demikian semua orang harus mempelajarinya, karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya berbahasa, membaca, dan menulis, kesulitan matematika harus diatasi sedini mungkin karena mengingat pentingnya matematika bagi kehidupan manusia sehingga menuntut guru untuk dapat mengatasi situasi tersebut dan berusaha mencari jalan keluar bagi siswa agar senang belajar matematika.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika, antara lain faktor fisik, psikis, lingkungan, sarana prasarana, dan metode pengajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian peserta didik dapat terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial. Pada segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan yang positif pada sebagian tingkah lakunya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) akan melibatkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran matematika. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Tetapi bagaimana penerapan di lapangan secara langsung belum dapat diketahui. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berusaha untuk mengkaji proses strategi pembelajaran yang baru dengan cara dilakukan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kelompok belajar matematika siswa kelas IV A di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo dalam belajar Matematika secara kelompok sebelum diterapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?

2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran Matematika kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo?
3. Bagaimanakah tingkat keaktifan siswa dalam kelompok belajar Matematika setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keaktifan siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo dalam belajar Matematika secara kelompok sebelum diterapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
2. Mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran Matematika kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.
3. Mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kelompok belajar Matematika setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan madrasah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Adapun kegunaan ini terdiri dari dua macam yaitu secara teoritis dan praktis:

1 Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran matematika, terutama pada penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kelompok belajar. Dalam kegunaan yang lebih khusus maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran matematika berupa perubahan dari pembelajaran yang hanya dapat meningkatkan hasil menjadi pembelajaran yang juga menitikberatkan dalam proses pembelajaran tersebut.

2 Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi guru matematika, siswa, madrasah, dan peneliti.

a. Guru Mata Pelajaran

- 1) Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yang lebih bermakna.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran matematika di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

3) Membantu guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa, dimana guru hanya sebagai fasilitator.

b. Siswa

1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

2) Melatih siswa bekerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan siswa lain.

3) Menciptakan suasana baru dan rasa senang dalam pembelajaran matematika.

4) Menciptakan hubungan yang semakin akrab dengan teman belajarnya baik satu kelompok maupun kelompok lain.

c. Madrasah

1) Memberikan informasi guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

2) Memberikan sumbangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran matematika di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

3) Mengetahui jalannya pembelajaran matematika sehingga mengetahui perkembangannya untuk dapat mengambil kebijakan madrasah.

d. Peneliti

- 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.
- 2) Mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional yang mampu menghadapi situasi dan kondisi apapun dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai motivasi untuk melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran di madrasah.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga merujuk beberapa literatur yaitu:

Skripsi saudara Dwi Juli Priyono, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul "*Metode Cooperative Learning Tipe Teams-Games-Tournament dalam Pembelajaran Qira'ah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II*".⁴

Dwi Juli Priyono memaparkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* adanya pertandingan akademik antar kelompok sehingga siswa diberi dua macam tanggung jawab yang harus mereka laksanakan.

1. Semua siswa terlibat dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas yang dibebankan.

⁴ Dwi Juli Priyono, "*Metode Cooperative Learning Tipe Teams-Games-Tournament dalam Pembelajaran Qira'ah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II*", *Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

2. Meyakinkan bahwa hasil yang diperoleh mempunyai manfaat bagi diri mereka sendiri dan siswa lain dalam kelompok yang bersangkutan.

Pembelajaran ini memungkinkan dapat meningkatkan peran aktif individu dapat dimaksimalkan dibandingkan dengan belajar secara konvensional.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmila Dewi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an Melalui Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sidoarum, Godean, Sleman Yogyakarta*”.⁵

Dalam skripsinya, Rusmila menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk semua jenjang sekolah dan untuk berbagai mata pelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam pelaksanaannya siswa ditempatkan ke dalam tim dengan anggota yang heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Di dalam kelompok tersebut mereka mempelajari materi yang telah ada, setelah siap baru mereka diletakkan pada kursi-kursi turnamen untuk belajar bersama dengan anggota yang homogen yang terdiri dari 3 orang siswa, agar setiap siswa dapat menyumbangkan nilai pada kelompok mereka masing-masing.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif dengan tipe *Teams Games*

⁵ Rusmila Dewi, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an Melalui Model Cooperative Learning Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sidoarum, Godean, Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

Tournament (TGT) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta. Hal yang sama dalam penelitian ini adalah Tipe pembelajaran yang digunakan yaitu *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran dan variabel yang akan diteliti.

F. Kajian Teori

1. Keaktifan

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya, sehingga para ahli mengadakan klasifikasi. Klasifikasi aktivitas belajar tersebut ada delapan kelompok, yaitu:⁶

a) Kegiatan-kegiatan Visual.

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2001), hal., 172

b) Kegiatan-kegiatan Lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.

c) Kegiatan-kegiatan Mendengarkan.

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d) Kegiatan-kegiatan Menulis.

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

e) Kegiatan-kegiatan Menggambar.

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta dan pola.

f) Kegiatan-kegiatan Metrik.

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, dan menyelenggarakan permainan.

g) Kegiatan-kegiatan Mental.

Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, dan membuat keputusan.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala

sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dapat dilihat dalam beberapa hal sebagai berikut:⁷

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

2. Pembelajaran Matematika

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hal., 61

mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.⁸

Proses pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai pelaksana strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat oleh guru. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan proses pembelajaran dihentikan, atukah diubah metodenya, apakah mengulang dulu pelajaran yang lalu, manakala para siswa belum dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan,

⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal., 1

⁹ B, Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal., 36

¹⁰ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,. hal., 21

aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹¹ Proses pengerjaan matematika bersifat deduktif karena matematika tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan (induktif), tetapi harus berdasarkan pembuktian deduktif.¹²

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Mata pelajaran matematika bertujuan peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:¹³

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

¹¹Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, 2006), hal., 95

¹²Luluk Mauluah, *Matematika I dan Pembelajarannya*. (Yogyakarta: PGMI UIN Sunan Kalijaga, 2008)., hal., 18-19

¹³Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*,. hal., 96

- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Strategi pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁴

Strategi pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Strategi pembelajaran

¹⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal., 133

diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas.¹⁵

Dengan strategi pembelajaran diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain, terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penegak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik, kalau siswa lebih banyak aktif dibanding dengan guru. Oleh karenanya strategi pembelajaran yang baik adalah yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta bervariasi. Tugas guru adalah memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana senang selama pembelajaran serta meningkatkan keaktifan siswa telah dimilikinya, maka dipilih pembelajaran yang kooperatif. Pembelajaran kooperatif mendesain dan merancang siswa untuk belajar dalam suasana kelompok belajar sehingga adanya komunikasi aktif antar siswa dengan yang lainnya. Diharapkan dengan adanya komunikasi aktif antar siswa, pengetahuan yang didapatkan dikonstruksikan untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama ataupun secara individu.

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal., 45-46

4. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur.¹⁶ Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Strategi pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerjasama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.¹⁷

Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam strategi pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif tersebut antara lain:¹⁸

a. Saling ketergantungan positif (*Positive Interdependence*).

Cara untuk membangun saling ketergantungan positif adalah:

- 1) Menumbuhkan perasaan peserta didik bahwa dirinya terintegrasi dalam kelompok, pencapaian tujuan terjadi jika semua anggota

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, hal., 356

¹⁷ Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*, alih bahasa Narulita Yusron, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal., 10

¹⁸ Anita Lie, *Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hal., 31-35

kelompok mencapai tujuan. Peserta didik harus bekerjasama untuk dapat mencapai tujuan.

- 2) Mengusahakan agar semua anggota kelompok mendapatkan penghargaan yang sama jika kelompok mereka berhasil mencapai tujuan.
- 3) Mengatur sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik dalam kelompok hanya mendapatkan sebagian dari keseluruhan tugas kelompok.
- 4) Setiap peserta didik ditugasi dengan tugas atau peran yang saling mendukung dan saling berhubungan, saling melengkapi, dan saling terikat dengan peserta didik lain dalam kelompok.

b. Tanggung jawab perseorangan (*Personal Responsibility*).

Cara untuk menumbuhkan tanggung jawab perseorangan sebagai berikut:

- 1) Kelompok belajar jangan terlalu besar.
- 2) Melakukan assesmen terhadap setiap siswa.
- 3) Memberi tugas kepada siswa, yang dipilih secara random untuk mempresentasikan hasil kelompoknya kepada guru maupun kepada seluruh peserta didik di depan kelas.
- 4) Mengamati setiap kelompok dan mencatat frekuensi individu dalam membantu kelompok.
- 5) Menugasi seorang peserta didik untuk berperan sebagai pemeriksa dikelompoknya.

6) Menugasi peserta didik mengajar temannya.

c. Tatap muka (*Face to Face*).

Ciri-ciri tatap muka (*face to face*) adalah:

- 1) Saling membantu secara efektif dan efisien.
- 2) Saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan.
- 3) Memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien.
- 4) Saling mengingatkan.
- 5) Saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi.
- 6) Saling percaya.
- 7) Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

d. Komunikasi antaranggota (*Interpersonal Skill*).

Untuk mengoordinasikan kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan peserta didik harus:

- 1) Saling mengenal dan mempercayai.
- 2) Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius.
- 3) Saling menerima dan saling mendukung.
- 4) Mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

e. Evaluasi proses kelompok (*Group Processing*).

Melalui evaluasi ini maka dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Siapa diantara anggota kelompok yang membantu dan siapa yang

tidak membantu. Tujuannya adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok.

Pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur *reward*-nya.

Manfaat pembelajaran kooperatif yaitu:¹⁹

- a. Siswa berkelompok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.
- b. Menoptimalisasikan partisipasi siswa.
- c. Meningkatkan hubungan positif.
- d. Mendidik siswa bertanggung jawab dengan belajarnya.
- e. Mendidik siswa dengan sikap yang baik terhadap guru dan sekolah.

5. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang hampir sama dengan *Student Teams Achievement* (STAD), yaitu menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, hal., 366

yang berbeda. Namun perbedaannya adalah dalam permainan yang terdapat tambahan berupa turnamen atau kompetisi antar kelompok. Pada saat persiapan anggota kelompok boleh saling membantu memahami suatu materi namun pada saat permainan sesama anggota tidak boleh saling membantu.²⁰

Teams Games Tournament (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dengan beranggotakan 5-6 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku ras yang berbeda. Guru menyajikan materi pelajaran dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok, guru memberikan modul kepada setiap anggota kelompok. Tugas yang diberikan oleh guru, dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya.²¹

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terdiri dari 5 langkah tahapan yaitu :²²

1. Tahap penyajian kelas (*class precentation*)

Dalam tahapan ini, pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Langkah ini kemudian diikuti oleh penyajian informasi berupa *handout*.

2. Tahap belajar dalam kelompok (*teams study*)

Dalam tahap ini, tim terdiri dari 4 atau 5 siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan

²⁰ Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning*,. Hal., 144

²¹Rusman, *Model-model Pembelajaran*,. hal., 224-225

²² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*,. hal., 163-168

etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik.

3. Tahap permainan (*games*)

Games-nya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi guru di kelas

4. Tahap Kompetisi (*tournament*)

Dalam tahap ini, biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.

5. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

Tabel 1.1 Kriteria Penghargaan Kelompok²³

Rata-rata Skor Kelompok	Penghargaan Kelompok
40	Kelompok Baik (<i>Good Team</i>)
45	Kelompok Hebat (<i>Great Team</i>)
50	Kelompok Super (<i>Super Team</i>)

²³ *Ibid.*, hal., 175

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁴ Dari uraian di atas maka dapat disusun hipotesis tindakan sebagai berikut: Keaktifan siswa dalam kelompok belajar saat proses pembelajaran matematika di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

H. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Maguwoharjo. Terletak di Dukuh Sembego, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta.
- b) Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret sampai dengan 7 April 2012. Sedangkan observasi pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2012.

2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV A dengan jumlah siswa 29 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 siswa, dan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 siswa. Selain siswa sebagai subyek penelitian, peneliti juga melakukan penelitian dengan guru mata pelajaran matematika, Bapak Sarjudin, S.Pd.I dan bapak kepala madrasah

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal., 105

yaitu Bapak H. Saliman, S.Ag. Penentuan subyek penelitian ini didasarkan pada observasi pendahuluan di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo dan pertimbangan ketika wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat membantu memberikan informasi yang diperlukan dengan baik.

3. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*” ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* untuk meningkatkan proses dan praktik pembelajaran serta memecahkan masalah dan hambatan yang ada.

Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²⁵ Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

²⁵ Tukiran Taniredja. Irma Pujiati dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal., 16-17

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif meskipun data yang dikumpulkan ada yang bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Pendekatan kualitatif ini asumsi-asumsinya menunjukkan kenyataan seperti yang dilihat oleh para peserta penelitian adalah subyektif dan majemuk, sedang secara epistemologi, peneliti berinteraksi dengan yang diteliti, secara aksiologis, sangat berbobot nilai, dan bias. Bahasa yang digunakan dalam penelitian sifatnya informal, dengan suara yang bersifat pribadi, kata-kata yang digunakan berkarakteristik kualitatif, berkembang ke arah kesimpulan dan keputusan. Proses yang berlangsung dalam pendekatan kualitatif memakai metode induktif, memunculkan desain, kategori yang dipakai, sebagai kriteria diidentifikasi selama proses berlangsung. Sedangkan pola atau teori dikembangkan untuk tercapainya pemahaman dalam tataran *verstehen*. Akurasi dan derajat kepercayaan penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara verifikasi.²⁶

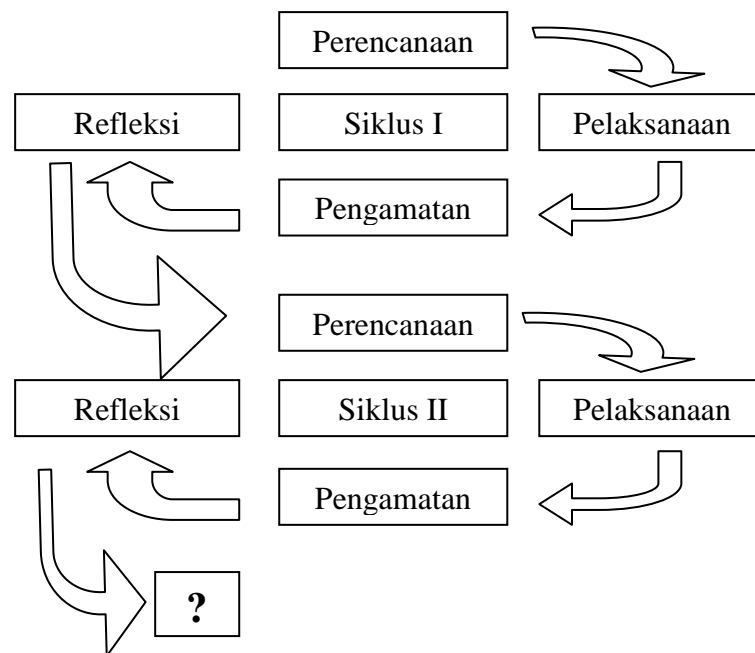
4. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan

²⁶ Rochiati. Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal., 10

dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.²⁷ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dikelas dalam pembelajaran.²⁸

Desain penelitian dirancang sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain PTK menurut Suharsimi Arikunto.²⁹ Dapat dilihat desain penelitian yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1.1 Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal., 16

²⁸ E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal., 34

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian*, hal., 16

Ada beberapa ahli dalam mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

5. Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan antara lain:

- a) Mempersiapkan jalannya penelitian dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan alat bantu atau media sebagai penunjang strategi pembelajaran yang diterapkan (*handout*).
- c) Menyiapkan soal-soal *game* untuk masing-masing kelompok belajar siswa.
- d) Menyiapkan soal-soal turnamen antar kelompok belajar siswa.
- e) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan siswa.
- f) Menyiapkan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
- g) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan peristiwa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

h) Menyiapkan hadiah untuk penghargaan kelompok juara dalam turnamen.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Sehingga pada tahap ini, peneliti melakukan proses pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* TGT. Pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Guru mempresentasikan materi pelajaran.
- b) Siswa melakukan belajar kelompok.
- c) Siswa melakukan permainan.
- d) Siswa melakukan turnamen.
- e) Siswa mendapatkan penghargaan kelompok bagi yang mendapatkan nilai tertinggi.

i) Observasi (*Observing*)

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁰ Observer mengamati dan menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hal., 193

j) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap akhir siklus I ini merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan pembelajaran dan observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil observasi selanjutnya didiskusikan dengan guru dan observer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan serta untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan siklus I. Dengan demikian, dapat dicari penyelesaian untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama siklus I untuk kemudian dilaksanakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Jika terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I maka siklus II akan memperbaikinya sehingga akan terwujud suatu peningkatan dalam penelitian. Tahapan-tahapan dalam siklus II ini sama dengan siklus I. Perbedaannya hanya pada siklus II lebih ditekankan pada tujuan untuk perbaikan siklus I. Pada siklus II jika indikator yang diharapkan belum tercapai maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai indikator yang diharapkan tercapai.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang sebaik-baiknya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data/ fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berlangsung di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo. Hasil pengamatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang masih memerlukan perbaikan dalam siklus berikutnya.

b. Wawancara

Wawancara disusun untuk menerangkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan dari sebagian siswa dan guru mata pelajaran matematika itu sendiri. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada sebagian siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo mengenai tanggapan dan respon terhadap pembelajaran matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games*

Tournament (TGT). Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika khususnya di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran kooperatif yang telah diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian berfungsi sebagai bukti berupa gambar mengenai kondisi pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo. Dokumentasi ini diharapkan dapat menjadi bukti konkrit dari pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci mengenai kegiatan guru, siswa, dan kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya

lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³¹

Demi kelengkapan data maka peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrumen yaitu:

a) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran dalam penelitian yaitu:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat oleh peneliti bersama guru mata pelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

2) *Handout*

Handout merupakan pegangan siswa yang berisi materi yang akan digunakan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan. Masing-masing siswa mendapat *handout* sehingga siswa bertanggung jawab untuk dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru sebelum nantinya akan dites.

3) Lembar Soal

Lembar soal merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan guna mengetahui seberapa

³¹ Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal., 136

pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

4) Soal Turnamen

Soal turnamen merupakan pertanyaan pertandingan yang biasanya dilaksanakan setiap akhir minggu atau akhir unit.

b) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.³² Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Peneliti

Peneliti melakukan perencanaan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.³³

2) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan keseluruhan kegiatan dan aktualisasi yang dilakukan oleh pelaksana tindakan dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal., 155

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal., 222

digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian peneliti akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang masih memerlukan perbaikan dalam siklus berikutnya.

3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menerangkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu, juga mempermudah tanya jawab dengan siswa tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai aktifitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh.

5) Validitas Instrumen

Instrumen yang baik harus valid dan tes tersebut benar-benar mencakup hal yang akan diukur. Teknik validitas isi (*content validity*) dalam penelitian ini untuk mengukur ketepatan suatu tes diukur dari isi soal/ tes tersebut. Dalam suatu tes menjadi valid jika materi tes yang diberikan dapat mewakili secara menyeluruh dari materi pelajaran yang diberikan. Untuk menguji validitas isi maka dapat dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran yang berkompetensi dalam penguasaan materi dan pembuatan soal-soal

tes. Selain itu, peneliti dapat berkonsultasi mengenai hasil penelitiannya dengan seorang ahli yang menguasai bidang yang diteliti maupun berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

6) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan aktivitas guru, siswa, dan kondisi kelas kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung agar diperoleh data yang lengkap dan terpercaya dalam hasil penelitian.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁴

Beberapa tahap dalam dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data digunakan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal penting serta menghapus data yang tidak terpakai dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil lembar observasi pembelajaran, dan lain-lain.

³⁴ *Ibid.*, hal., 246-253

b. *Data Display* (Display Data)

Display data merupakan data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dalam data keaktifan siswa yang telah diamati dengan lembar observasi kemudian dianalisis. Analisis data hasil pengamatan aktivitas siswa dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung presentase dari lembar observasi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁵ Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor kelompok tiap indikator}}{\text{Jumlah seluruh kelompok} \times 5} \times 100 \%$$

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.³⁶

Tabel 1.2 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa

Presentase	Kriteria
P > 80 %	Sangat Tinggi

³⁵ *Ibid.*, hal., 93-95

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987), hal., 68

$60 \% < P \leq 80 \%$	Tinggi
$40 \% < P \leq 60 \%$	Sedang
$20 \% < P \leq 40 \%$	Rendah
$P < 10 \%$	Sangat Rendah

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan juga dapat dilakukan dengan tepat apabila didasarkan atas data yang lengkap, benar, dan akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan.³⁷ Dengan demikian kesimpulan ini mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin saja tidak.

9. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dikatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo. Penelitian ini akan berhenti apabila berdasarkan analisis lembar observasi, presentase rata-rata indikator keaktifan siswa meningkat menjadi 75 % atau lebih. Dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator keaktifan juga telah terwujud.

³⁷ *Ibid.*, hal., 7

Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.
- b. Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.
- c. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.
- d. Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.
- e. Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.
- f. Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.
- g. Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- h. Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- i. Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.
- j. Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi maka peneliti perlu menggunakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal yaitu bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti merupakan bagian utama dalam penulisan skripsi yang terdiri dari IV bab. Bab I merupakan bab yang pertama membahas tentang halaman pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, letak dan keadaan geografis MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan madrasah, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, kegiatan ekstrakurikuler. Bab III berisi tentang pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas terhadap obyek penelitian di atas yang disusun sebagai berikut: deskripsi penelitian sebelum dilakukan penelitian, pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II, peningkatan keaktifan siswa dalam kelompok belajar setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pada Bab IV merupakan bab terakhir atau penutup yang membahas tentang kesimpulan dan hasil pelaksanaan penelitian, saran bagi pihak-pihak terkait serta kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta sebelum pelaksanaan tindakan termasuk dalam kategori sedang yaitu berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa sebesar 45 % dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas. Hal ini karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional. Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, cara belajarnya belum menggunakan strategi yang bervariasi dan jika menggunakan alat peraga pun jumlahnya masih minim. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang menyenangkan, siswa menjadi bosan, dan siswa tidak memiliki kesempatan untuk saling berdiskusi dengan teman-temannya yang lain. Di samping itu juga proses pembelajaran di kelas menjadi kurang efektif karena siswa kurang merespon pelajaran dan mereka lebih senang berbicara sendiri dengan teman yang lain.

2. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Matematika di kelas IV A berjalan dengan lancar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat dua pertemuan. Tahapan-tahapannya sama sedangkan materi yang dibahas berbeda, dalam pelaksanaan siklus I dengan materi “Simetri” dan siklus II dengan materi “Pencerminan”. Tahapan-tahapannya sebagai berikut, pada pertemuan pertama: (a) Presentasi Kelas, (b) Belajar Kelompok, (c) Permainan, pada pertemuan kedua: (d) Turnamen dan, (e) Penghargaan Kelompok. Secara keseluruhan rencana pembelajaran yang telah disusun berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada perbaikan, variasi, dan refleksi disetiap akhir siklusnya. Strategi pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berpusat kepada siswa, sehingga siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran matematika yang sedang dilaksanakan. Pada tahap presentasi di kelas, siswa harus memperhatikan penjelasan guru, tetapi pada tahap belajar kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berdiskusi dengan teman satu kelompok. Pada saat siswa melaksanakan permainan dan turnamen, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa. Kelompok-kelompok yang mendapatkan skor permainan dan turnamen paling tinggi berdasarkan kriteria maka mendapatkan penghargaan berupa salah satu dari hadiah buku tulis, pensil, bolpoin, dan penggaris.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang cukup signifikan dari kegiatan pra tindakan hingga akhir siklus II. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat kegiatan pembelajaran, siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan dari guru dan bersedia bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru maupun teman yang lain. Siswa juga dapat aktif berdiskusi dengan teman sekelompok maupun teman dari kelompok yang lain. Rata-rata presentase keaktifan siswa pada kegiatan pra tindakan sebesar 45 % kemudian pada siklus I menjadi 65,4 % dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 78 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata keaktifan siswa dari kegiatan pra tindakan hingga akhir dari siklus II sebesar 33 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil analisis peneliti terkait dengan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Yogyakarta ini, masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan membutuhkan saran-saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan siswa, peneliti menyarankan agar guru juga

dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai salah satu alternatif variasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, guru juga dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini dalam mata pelajaran selain matematika yaitu IPA, IPS, dan lain-lain.

2. Kepada Madrasah

Madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan berbagai macam usaha yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan guru. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang semakin baik dan lengkap.

3. Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki agar dapat memajukan kualitas pembelajaran di madrasah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar pendidikan.

4. Kepada Siswa

Siswa dapat menjadi semakin aktif dalam belajar ketika diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), maka guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif ini dalam pembelajaran karena strategi pembelajaran tersebut efektif.

5. Kepada peneliti yang lain

Peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran atau dapat mengaplikasikannya pada pokok bahasan maupun tingkat satuan pendidikan yang berbeda. Selain itu, peneliti diharapkan lebih banyak membaca agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya agar penelitian yang akan dilaksanakan memperoleh hasil yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tersanjung kehadiran Nabi Muhammad SAW suri tauladan terbaik bagi kita semua.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, karena itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan wawasan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, serta calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Penulis mengharapkan semoga Allah SWT senantiasa bersama kita serta akan senantiasa me-Ridhoi dalam setiap langkah kita.
Amin Ya Robb Al'amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Fathkul, dkk. 2009. *Matematika 4 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . 1988. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Dewi, Rusmila. 2009. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sidoarum, Godean, Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah 2006*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- E Slavin, Robert. 2010. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Alih bahasa Nurlita Yusrin. Bandung: Nusa Media.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Juli Priyono, Dwi. 2009. Metode *Cooperative Learning Tipe Teams-Games-Tournament* dalam Pembelajaran Qira'ah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Kata Mutiara Pendidikan, dikutip dari
["http://www.suksestotal.com/kata-inspirasi-untuk-guru-dan-orangtua.html"](http://www.suksestotal.com/kata-inspirasi-untuk-guru-dan-orangtua.html) diakses pada tanggal 2 Juli 2012.
- Lie, Anita. 2008. *Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mauluah, Luluk. 2008. *Matematika I dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: PGMI UIN Sunan Kalijaga.
- Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto M, Ngalim. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- . 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja, Tukiran dan Irma Pujiati dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuniarto, Yoni dan Hidayati. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) tadi?
2. Apakah menurut Bapak, penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan siswa?
3. Menurut pandangan Bapak, apakah ada permasalahan atau kendala dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), apa saja?
4. Bagaimana menurut Bapak cara untuk mengatasi/ menyelesaikan permasalahan atau kendala tersebut?
5. Berdasarkan pandangan Bapak, apakah ada perubahan pada siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?
6. Bagaimana tanggapan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?
7. Bagaimanakah tindak lanjut Bapak setelah mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?

Siswa Kelas IV A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo

1. Bagaimana pembelajaran matematika di kelas selama ini?
2. Apakah ada perbedaan suasana pembelajaran yang dilakukan guru hari ini dengan sebelumnya?
3. Apakah siswa lebih senang belajar kelompok atau belajar secara individu, apa alasannya?
4. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)?
5. Apakah siswa senang dengan strategi pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT), apa alasannya?

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN GURU

Nama Guru :
Mapel :
Topik Bahasan :
Kelas : IV A
Waktu :

No	Aspek yang Dinilai	Pelaksanaan		Ket
		Ada	Tidak Ada	
1	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/ tujuan d. Memberi <i>pre-test</i>			
2	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir			
5	Keterampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan pengelolaan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan <i>post-test</i>			

Petunjuk Pengisian:

- Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu.

Yogyakarta,

Observer

(.....)

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Kelompok :
Siklus/ Pertemuan :
Kelas/ Semester : IV A/ 2
Hari/ Tanggal :

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.						
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.						
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.						
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.						
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.						
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.						
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.						
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.						
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.						
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.						

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman,
Observer

(.....)

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif Bego Maguwoharjo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV A/ II
Siklus/ Pertemuan Ke	: I/ 1 (satu)
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 27 Maret 2012
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (07.00 – 08.10 WIB)
Materi Pokok	: Benda-benda dan bangun datar simetris.

I. STANDAR KOMPETENSI

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. KOMPETENSI DASAR

- 8.3. Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris.

III. INDIKATOR

1. Mampu mengidentifikasi benda-benda yang simetris.
2. Mampu menentukan bangun datar yang simetris.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi benda-benda yang simetris.
2. Menentukan bangun datar yang simetris.

V. MATERI POKOK

Macam-macam benda dan bangun datar yang simetris dibuat dalam bentuk ringkasan materi berupa *handout*. Materi tersebut terlampir.

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

1. Penyajian materi di kelas.
2. Belajar dalam kelompok.
3. Permainan.
4. Kompetisi.
5. Penghargaan kelompok.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - a. Menarik perhatian siswa dan membangun motivasi.
 - b. Apersepsi (menanyakan tentang materi jaring-jaring balok dan kubus yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari).
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - a. Menjelaskan proses pembelajaran.
 - b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - c. Memandu siswa untuk melakukan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - a. Menyampaikan materi tentang benda-benda dan bangun datar yang simetris dengan sesekali melakukan tanya jawab dengan siswa.
 - b. Meminta salah satu kelompok untuk maju dan mengerjakan soal beserta *games* yang terdapat dalam kartu soal tersebut, masing-masing kelompok saling bergantian.
 - c. Menilai kekompakan dan ketepatan jawaban pada setiap kelompok yang tampil.
 - d. Meminta kelompok/ siswa yang lain untuk memperhatikan kelompok siswa yang sedang tampil di depan kelas.
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - a. Membahas kembali jawaban dari masing-masing kelompok yang telah tampil.
 - b. Meminta siswa untuk mencatat materi yang sudah disampaikan dan belum ada di dalam *handout*.
3. Penutup
 - a. Refleksi: Siswa menyimpulkan tentang pengertian bangun simetris, sumbu simetri, dan ciri-ciri benda yang memiliki simetri.
 - b. Memberikan arahan bahwa pertemuan yang akan datang akan diadakan turnamen antar kelompok.
 - c. Meminta siswa untuk mempelajari *handout*-nya di rumah.
 - d. Mengakhiri pembelajaran secara Islami.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

a. *Handout*.

b. Kertas Soal dan Permainan.

2. Sumber:

Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Yuniarto, Yoni dan Hidayati. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Anam, Fathkul, dkk. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

IX. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Tes
1.	Keaktifan Siswa	Lisan
2.	Kekompakan Kelompok	Lisan
3.	Ketepatan Jawaban	Lisan/ Tertulis

Sleman, 27 Maret 2012

Guru Pembimbing

Peneliti

Sarjudin, S.Pd.I

NIP. 19600528 198303 1 002

Dessy Riyani Putri

NIM. 08480042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif Bego Maguwoharjo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV A/ II
Siklus/ Pertemuan Ke	: I/ 2 (dua)
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 28 Maret 2012
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (07.00 – 08.10 WIB)
Materi Pokok	: Benda-benda dan bangun datar simetris.

I. STANDAR KOMPETENSI

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. KOMPETENSI DASAR

- 8.3. Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris.

III. INDIKATOR

- a. Mampu mengidentifikasi benda-benda yang simetris.
- b. Mampu menentukan bangun datar yang simetris.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

- a. Mengidentifikasi benda-benda yang simetris.
- b. Menentukan bangun datar yang simetris.

V. MATERI POKOK

Macam-macam benda dan bangun datar yang simetris dibuat dalam bentuk ringkasan materi berupa *handout*. Materi tersebut terlampir.

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

- a. Penyajian materi di kelas.
- b. Belajar dalam kelompok.
- c. Permainan.
- d. Kompetisi.
- e. Penghargaan kelompok.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - a. Menarik perhatian siswa dan membangun motivasi.
 - b. Apersepsi (menanyakan tentang materi simetri yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari).
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - d. Menjelaskan proses pembelajaran.
 - e. Meminta siswa berkumpul bersama dalam kelompoknya masing-masing.
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - b. Membagikan soal turnamen kepada setiap siswa dan satu lembar jawaban untuk setiap satu kelompok.
 - c. Meminta siswa mengerjakan soal-soal tersebut pada lembar jawaban yang telah tersedia.
 - d. Memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya.
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 4. Meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban setelah waktu mengerjakan selesai.
 5. Menanyai setiap kelompok tentang soal-soal yang sulit dikerjakan.
 6. Membahas soal-soal yang dianggap sulit tersebut bersama dengan siswa/ kelompok lainnya.
3. Penutup
 - a. Refleksi: Siswa menyimpulkan tentang pengertian bangun simetris, sumbu simetri, dan ciri-ciri benda yang memiliki simetri.
 - b. Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang aktif dan mendapat nilai tinggi dalam kelompok.
 - c. Memberikan arahan bahwa pertemuan yang akan datang akan diadakan permainan seperti pada pertemuan yang pertama.
 - d. Meminta siswa untuk membawa buku strimin.
 - e. Mengakhiri pembelajaran secara Islami.

II. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

- a. Soal-soal turnamen.
- b. *Reward* bagi sang juara.

2. Sumber:

Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Yuniarto, Yoni dan Hidayati. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Anam, Fathkul, dkk. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

III. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Tes
1.	Keaktifan Siswa	Lisan
2.	Kekompakan Kelompok	Lisan
3.	Ketepatan Jawaban	Lisan/ Tertulis

Sleman, 28 Maret 2012

Guru Pembimbing

Peneliti

Sarjudin, S.Pd.I

NIP. 19600528 198303 1 002

Dessy Riyani Putri

NIM. 08480042

HANDOUT MATEMATIKA SIKLUS I
SIMETRI

NAMA :

KELAS : IV A



Bangun Simetris adalah bangun yang dapat dilipat (dibagi) menjadi dua bagian yang sama persis baik bentuk maupun besarnya.

- Bangun yang tidak simetris disebut **bangun asimetris**

Contohnya:



Jajargenjang



Segitiga Sembarang

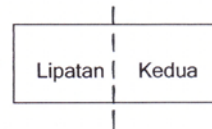
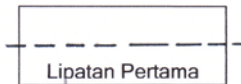
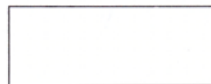


Trapesium

- Bangun yang **simetris**

Bangun dikatakan simetris jika bangun tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama besar oleh suatu garis.

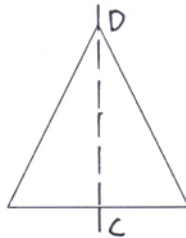
Contohnya:



Bangun persegi panjang mempunyai dua simetri lipat.

Sumbu simetri adalah garis atau cermin yang membagi atau yang menjadi bayangan dari benda sehingga menghasilkan bangun atau benda tersebut sama bentuk dan sama ukuran.

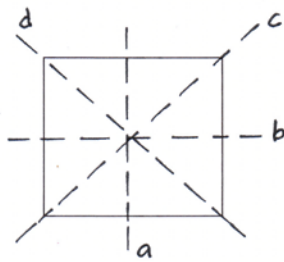
Perhatikan gambar berikut ini!



Garis CD adalah sumbu simetri.

Menentukan Sumbu Simetri Suatu Bangun Datar

Pada bagian yang lalu telah dijelaskan mengenai sumbu lipat suatu bangun. Sebuah bangun datar jika dilipat menurut sumbu lipatnya akan saling menutupi dengan tepat. Sumbu lipat itu disebut juga **sumbu simetri** atau **garis simetri**.



Persegi ini dapat dilihat dengan tepat dan saling menutupi kedua bagiannya dengan 4 cara yaitu dengan sumbu a, sumbu b, sumbu c, dan sumbu d.

Karena persegi dapat dilipat dengan tepat dengan empat cara maka dikatakan persegi mempunyai *empat* sumbu simetri.

Sedang bangun-bangun yang tidak simetri, tidak mempunyai sumbu simetri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan **bahwa:**

“Suatu bangun dikatakan simetri jika bangun tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama besar oleh suatu garis, sehingga jika kedua bangun tersebut dilipat menurut garis tersebut akan saling menutupi.”

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif Bego Maguwoharjo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV A/ II
Siklus/ Pertemuan Ke	: II/ 1 (satu)
Hari/ Tanggal	: Sabtu/ 31 Maret 2012
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (70 menit)
Materi Pokok	: Pencerminan Suatu Bangun Datar.

I. STANDAR KOMPETENSI

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. KOMPETENSI DASAR

8.4. Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar.

III. INDIKATOR

- Mampu menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar.
- Mampu menyebutkan sifat-sifat pencerminan suatu benda.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

- Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar.
- Menyebutkan sifat-sifat pencerminan suatu benda.

V. MATERI POKOK

Pencerminan suatu bangun datar yang dibuat dalam bentuk ringkasan materi berupa *handout*. Materi tersebut terlampir.

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

- Penyajian materi di kelas.
- Belajar dalam kelompok.
- Permainan.
- Kompetisi.
- Penghargaan kelompok.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - a. Menarik perhatian siswa dan membangun motivasi.
 - b. Apersepsi (menanyakan tentang materi simetri yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari).
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - a. Menjelaskan proses pembelajaran.
 - b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - c. Memandu siswa untuk melakukan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - a. Menyampaikan materi tentang pencerminan suatu bangun datar dengan bertanya jawab bersama siswa.
 - b. Meminta siswa menggambarkan pencerminan suatu benda pada buku strimin yang telah dibawa siswa, sebelum memulai permainan.
 - c. Meminta salah satu kelompok untuk maju dan mengerjakan soal beserta *games* yang terdapat dalam kartu soal tersebut, masing-masing kelompok saling bergantian.
 - d. Menilai kekompakan dan ketepatan jawaban pada setiap kelompok yang tampil.
 - e. Meminta kelompok/ siswa yang lain untuk memperhatikan dan menilai kelompok siswa yang sedang tampil di depan kelas.
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - a. Membahas kembali jawaban dari masing-masing kelompok yang telah tampil.
 - b. Menanyai siswa tentang materi yang belum paham.
3. Penutup
 - a. Refleksi: Siswa menyimpulkan tentang pencerminan suatu bangun datar dan sifat-sifatnya.
 - b. Memberikan arahan bahwa pertemuan yang akan datang akan diadakan turnamen antar kelompok.
 - c. Meminta siswa untuk mempelajari *handout*-nya di rumah.

d. Mengakhiri pembelajaran secara Islami.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

a. *Handout*.

b. Kertas Soal dan Permainan.

2. Sumber:

Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Yuniarto, Yoni dan Hidayati. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Anam, Fathkul, dkk. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

IX. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Tes
1.	Keaktifan Siswa	Lisan
2.	Kekompakan Kelompok	Lisan
3.	Ketepatan Jawaban	Lisan/ Tertulis

Sleman, 31 Maret 2012

Guru Pembimbing

Peneliti

Sarjudin, S.Pd.I

NIP. 19600528 198303 1 002

Dessy Riyani Putri

NIM. 08480042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif Bego Maguwoharjo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV A/ II
Siklus/ Pertemuan Ke	: II/ 2 (dua)
Hari/ Tanggal	: Sabtu/ 7 April 2012
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit (70 menit)
Materi Pokok	: Pencerminan Suatu Bangun Datar.

I. STANDAR KOMPETENSI

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. KOMPETENSI DASAR

8.4. Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar.

III. INDIKATOR

- a. Mampu menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar.
- b. Mampu menyebutkan sifat-sifat pencerminan suatu benda.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

- a. Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar.
- b. Menyebutkan sifat-sifat pencerminan suatu benda.

V. MATERI POKOK

Pencerminan suatu bangun datar yang dibuat dalam bentuk ringkasan materi berupa *handout*. Materi tersebut terlampir.

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

- a. Penyajian materi di kelas.
- b. Belajar dalam kelompok.
- c. Permainan.
- d. Kompetisi.
- e. Penghargaan kelompok.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - a. Menarik perhatian siswa dan membangun motivasi.
 - b. Apersepsi (menanyakan tentang materi pencerminan dan sifat-sifat pencerminan suatu benda yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari).
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - a. Menjelaskan proses pembelajaran.
 - b. Meminta siswa berkumpul bersama dalam kelompoknya masing-masing.
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - a. Membagikan soal turnamen kepada setiap siswa dan satu lembar jawaban untuk setiap satu kelompok.
 - b. Meminta siswa mengerjakan soal-soal tersebut pada lembar jawaban yang telah tersedia.
 - c. Memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya.
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - c. Meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban setelah waktu mengerjakan selesai.
 - d. Menanyai setiap kelompok tentang soal-soal yang sulit dikerjakan.
 - e. Membahas soal-soal yang dianggap sulit tersebut bersama dengan siswa/ kelompok lainnya.
3. Penutup
 - a. Refleksi: Siswa menyimpulkan tentang pencerminan suatu bangun datar dan sifat-sifat pencerminan suatu benda.
 - b. Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang aktif dalam kelompok dan mendapat nilai tinggi.
 - c. Mengakhiri pembelajaran secara Islami.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
 - a. Soal-soal turnamen.

b. *Reward* bagi sang juara.

2. Sumber:

Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika Jilid 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Yuniarto, Yoni dan Hidayati. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Anam, Fathkul, dkk. 2009. *Matematika 4 untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

IX. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Tes
1.	Keaktifan Siswa	Lisan
2.	Kekompakan Kelompok	Lisan
3.	Ketepatan Jawaban	Lisan/ Tertulis

Sleman, 7 April 2012

Guru Pembimbing

Peneliti

Sarjudin, S.Pd.I

NIP. 19600528 198303 1 002

Dessy Riyani Putri

NIM. 08480042

Lampiran 7

HANDOUT MATEMATIKA SIKLUS II
PENCERMINAN BANGUN DATAR

NAMA :

KELAS : IV A



Sebelum berangkat ke sekolah, kita sering bercermin di depan kaca untuk apa? Coba lakukan kegiatan berikut.

1. Berdirilah 50 cm di depan cermin.
2. Amati jarak bayangan terhadap cermin. Apakah sama jaraknya?
3. Amati tinggi badanmu dengan tinggi badan di cermin. Apakah sama tingginya?
4. Amati besar badanmu dengan besar badan di cermin. Apakah sama besarnya?
5. Angkat tangan kananmu. Apa yang terjadi di cermin?
6. Pegang telinga kananmu. Apa yang terjadi di cermin?

Kegiatan tersebut merupakan hasil pencerminan.

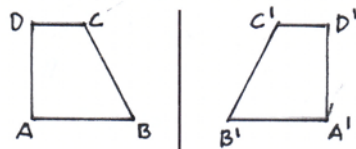
Nah,sekarang bagaimana sifat-sifat pencerminan itu? Mari kita sebutkan.

1. Jarak benda terhadap cermin sama dengan jarak bayangan.
2. Tinggi benda sama dengan tinggi bayangan.
3. Besar benda sama dengan besar bayangannya.
4. Posisi benda dengan bayangan berlawanan.

Sifat-sifat pencerminan akan ditunjukkan sebagai berikut.

Contohnya:

Misal kita memiliki bangun trapesium ABCD.



Trapesium ABCD

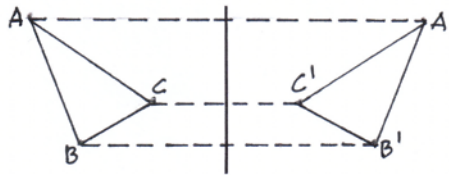
Bayangan Trapesium ABCD

Perhatikan gambar pencerminan trapesium ABCD di atas.

1. Jarak trapesium ABCD terhadap cermin. Perhatikan jarak bayangan trapesium A'B'C'D' terhadap cermin, jaraknya sama, bukan?
2. Tinggi trapesium ABCD sama dengan tinggi bayangannya.

3. Besar trapesium ABCD sama dengan besar bayangannya.
4. Posisi trapesium ABCD berlawanan dengan posisi bayangannya.

Contoh berikutnya. *Perhatikan gambar dibawah ini!*

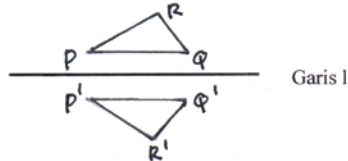


Langkah-langkahnya adalah:

- a. Tentukan titik sudut bangun datar tersebut (segitiga ABC).
- b. Dari masing-masing titik sudut tariklah garis yang tegak lurus dengan cermin dan panjangnya dua kali jarak titik sudut tersebut ke cermin.
- c. Ujung garis tersebut merupakan titik sudut banyangan bangun ruang terbentuk oleh cermin (A'B'C').

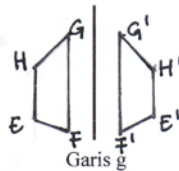
Macam-macam Pencerminan.

1. Pencerminan terhadap sumbu datar (Horisontal).



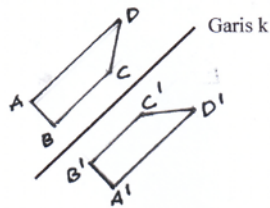
Segitiga PQR dicerminkan terhadap garis l menghasilkan segitiga P'Q'R'

2. Pencerminan terhadap sumbu tegak (Vertikal).



Trapezium EFGH dicerminkan terhadap garis g manghasilkan trapezium E'F'G'H'

3. Pencerminan terhadap sumbu miring (Diagonal).



Layang-layang ABCD dicerminkan terhadap garis k menghasilkan layang-layang A'B'C'D'

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2012
Waktu : 07.00- 08.10 WIB
Tempat : Kelas IV A
Kegiatan : Pelaksanaan Pra Tindakan

Pukul 07.00 WIB bel berbunyi, itu menandakan bahwa kegiatan pembelajaran akan segera dimulai. Guru dan peneliti pun masuk kelas IV A untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Setelah masuk di dalam kelas, guru memulai dengan mengucap salam kepada siswa di kelas IV A. Lalu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru memimpin berdo'a bersama-sama. Walaupun pagi hari, suara siswa terdengar tidak semangat ketika berdo'a karena masih ada siswa yang berdo'anya kurang sungguh-sungguh. Setelah selesai berdo'a, guru mengabsen siswa dan bertanya siapa yang tidak masuk hari ini dan pada saat itu ada satu siswa yang tidak berangkat ke sekolah.

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan materi atau topik bahasan yang akan dipelajari. Pada saat itu, materi yang akan disampaikan adalah Sifat Bangun Ruang Sederhana. Sebelum menginjak lebih jauh, guru memberikan contoh nyata benda-benda yang berbentuk bangun ruang yang ada di dalam ruang kelas sehingga siswa dapat melihat secara langsung mengenai bentuk kubus dan balok. Siswa memperhatikan tetapi masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu, guru menunjukkan alat peraga berupa kerangka yang berbentuk kubus dan balok agar siswa dapat melihat dan mengamati secara langsung mengenai bentuk bangun ruang tersebut. Rupanya kebanyakan siswa cukup senang dengan adanya alat peraga kubus dan balok tetapi alat peraga itu hanya ada 1 sehingga siswa harus bergantian jika akan mengamati atau memegangnya. Namun dalam mengerjakannya masih ada siswa yang pasif sehingga mereka tidak ikut bergantian mengamati atau memegang alat peraga bangun balok maupun kubus tersebut dan mereka menjawab soal-soal hanya melihat dari buku LKS atau paket saja.

Dalam selang waktu pembelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Hanya tiga pertanyaan saja yang ditulis di papan tulis. Pertanyaannya adalah:

1. Amatilah bangun ruang kubus dan balok!
2. Tuliskan sifat-sifat dari bangun ruang balok!

3. Tuliskan perbedaan bangun balok dan kubus!

Soal tersebut masing-masing dikerjakan dengan teman sebangkunya agar dapat berdiskusi. Namun tidak semua siswa berdiskusi, ada yang mengerjakan sendiri-sendiri, ada yang tidak langsung mengerjakan tetapi berbicara dengan teman di belakangnya, ada juga sedang bermusuhan dengan teman sebangkunya, jadi mereka mengerjakan sendiri. Dalam waktu mengerjakan soal tersebut, guru berkeliling di kelas untuk memantau pekerjaan siswa. Waktu mengerjakan selama kurang lebih 10 menit pun telah habis, guru meminta salah satu siswa agar maju ke depan untuk membacakan hasil pekerjaannya tetapi siswa yang bernama Dimas itu tidak mau maju ke depan kelas. Untuk mempersingkat waktu, maka guru membacakan hasil pekerjaan siswa lain yang bernama Ibnu yang kebetulan tempat duduknya paling depan.

Setelah membacakan pekerjaan perwakilan dari salah satu siswa, guru lalu membahas kembali untuk membuktikan benar atau tidak jawaban yang sudah ditulis siswa. Dengan menggunakan alat peraga yang sudah dibawa, guru menjelaskan sifat-sifat bangun kubus dan balok. Ketika guru menjelaskan, tidak semua siswa memperhatikan, masih ada siswa yang sibuk bermain sendiri dan berbicara dengan temannya. Kebanyakan siswa yang kurang memperhatikan itu adalah siswa putra yang tempat duduknya berada di bagian belakang, berbeda dengan siswa putri yang kebanyakan diam dan memperhatikan walaupun ada juga yang masih bermain bolpoin sendiri.

Guru mengulang kembali penjelasannya lalu menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum jelas tetapi siswa tidak ada yang bertanya dan kemudian guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa hanya diam setelah mendengar pertanyaan dari guru, ada satu siswa yang mau menjawab tetapi dengan suara pelan jadi siswa yang lain banyak yang tidak memperhatikannya. Sebelum pembelajaran diakhiri, guru terlebih dahulu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yaitu membuat bangun ruang balok dan kubus dari kertas. Setelah semua siswa paham dengan pekerjaan rumahnya maka guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012
Waktu : 07.00- 08.10 WIB
Tempat : Kelas IV A
Kegiatan/ Pertemuan Ke : Pelaksanaan Siklus I/ 1 (satu)

Pada pukul 07.00 WIB tepat bel berbunyi. Siswa lalu masuk ke kelas masing-masing, termasuk siswa kelas IV A juga segera masuk ke kelas mereka. Hari ini akan diadakan pelaksanaan tindakan siklus I di kelas IV A. Suasana akan berbeda karena peneliti sendiri yang melaksanakan pembelajaran matematika di kelas IV A. Setelah semua siswa sudah di bangku mereka masing-masing, peneliti langsung memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab dengan kurang semangat maka peneliti mengulangi sekali lagi supaya siswa menjadi lebih semangat. Suasana tenang dengan penuh perhatian dari siswa, lalu peneliti meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa, peneliti menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari ini, dan semua siswa masuk. Lalu peneliti menuliskan hari dan tanggal pada saat itu di papan tulis. Sambil bertanya jawab dengan siswa, peneliti menuliskan judul materi yang akan di pelajari hari ini yaitu “simetri”.

Sebelum memulai pelajaran, peneliti mencoba membagi siswa menjadi lima kelompok belajar dengan masing-masing enam anggota tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan lima orang karena ada satu siswa yang pindah sekolah. Sehingga jumlah siswa hanya 29 siswa dengan 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Setelah di umumkan nama-nama dalam kelompok belajar, siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Nama kelompoknya adalah kelompok kubus, balok, kerucut, prisma, dan bola. Pada saat perpindahan menuju kelompok masing-masing, siswa sempat masih ada yang bingung akan duduk dimana, ada yang tidak mau duduk bergabung dengan teman sekelompoknya bahkan ada yang merengek meminta pindah kelompok tetapi

peneliti kemudian menjelaskannya dan akhirnya siswa tersebut mau duduk bergabung bersama kelompoknya masing-masing. Setelah semua anggota kelompok berkumpul, peneliti membagikan *handout* yang sudah disiapkan. Lalu peneliti memulai pelajaran dengan menjelaskan materi kepada siswa dan sesekali melakukan tanya jawab dengan siswa.

Setelah kurang lebih 20 menit berlalu, peneliti memulai kegiatan permainan dengan perlengkapan yang sudah disiapkan. Setiap kelompok mengambil satu gulungan yang berisi permainan dan soal yang harus dikerjakan oleh kelompok tersebut. Pada kesempatan ini, kelompok yang mendapat giliran pertama untuk melaksanakan permainan adalah kelompok kerucut yang berada di sebelah kiri depan. Setelah mengambil gulungan kertas yang berisi nomor permainan dan soal maka kelompok kerucut harus melaksanakan permainan dan menjawab soal tersebut secara berkelompok. Kelompok kerucut terlihat kompak pada saat melaksanakan permainan dan menjawab soalnya. Teman-teman yang lain memperhatikan dan memberikan dukungan agar lebih bersemangat. Setelah kelompok kerucut selesai melaksanakan permainan dan soalnya maka saatnya bergiliran untuk kelompok yang lain, yaitu kelompok prisma, kemudian kelompok bola, kelompok kubus, dan terakhir kelompok balok. Semua siswa antusias sekali bersama kelompoknya baik dalam permainan maupun menyelesaikan soal yang dipilih mereka sendiri. Mereka juga tidak malu-malu ketika maju ke depan kelas dan berunjuk kemampuan karena mereka bersama-sama dengan kelompoknya.

Semua kelompok telah melaksanakan permainan dan mengerjakan soal yang telah dipilih maka sekarang saatnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti selaku pengajar. Pertanyaan-pertanyaan telah terjawab dan peneliti memberikan penguatan mengenai materi yang telah disampaikan serta memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya bahwa akan diadakan turnamen antar kelompok belajar. Setelah semua siswa paham maka peneliti menutup pelajaran dengan bacaan *hamdallah* bersama-sama. Dan peneliti pun memberikan salam kepada semua siswa.

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2012
Waktu : 07.00- 08.10 WIB
Tempat : Kelas IV A
Kegiatan/ Pertemuan Ke : Pelaksanaan Siklus I/ 2 (dua)

Pada hari ini jadwal pelajaran sama dengan hari Selasa yang lalu, mulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 08.00 WIB. Seperti biasa, sebelum pelajaran dimulai peneliti mengucapkan salam kepada semua siswa. Dan seperti biasa juga, peneliti harus mengulangi ucapan salam karena siswa belum begitu semangat, baru setelah salam kedua, siswa menjawab dengan lantang dan semangat. Lalu peneliti menanyakan siswa yang tidak masuk dan semua siswa masuk.

Pertemuan kedua ini tidak lagi gaduh karena harus membentuk kelompok karena siswa sudah paham dengan kelompoknya masing-masing, sehingga ketika diminta bergabung dengan kelompoknya, siswa langsung berdiri dan mencari teman sekelompoknya. Setelah siswa bergabung dalam kelompoknya, peneliti menanyakan “sudah belajar dirumah atau belum?” ada siswa yang menjawab belum, maka peneliti memberikan waktu 5 menit untuk membaca *handout* yang mereka bawa. Lima menit berlalu lalu peneliti membagikan soal-soal turnamen kepada semua siswa dengan satu lembar jawaban pada setiap kelompok. Fungsinya adalah agar satu kelompok tersebut melakukan diskusi bersama untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Kebanyakan siswa antusias dalam mengerjakannya, walaupun masih ada kelompok yang tidak mengerjakan secara bersama-sama karena siswa perempuan ada yang malu jika harus mengerjakan dengan siswa laki-laki. Bahkan pada kelompok bola, siswa perempuan dan laki-laki tidak mau duduk bersampingan tetapi peneliti mencoba memberikan pengertian dan sedikit demi sedikit dapat membantu untuk membuat kelompok tersebut kompak dalam belajar bersama. Dalam selang waktu

mengerjakan, peneliti berkeliling di setiap kelompok dan melihat bahwa kelompok prisma lebih cepat mengerjakan dibanding dengan kelompok lain.

Peneliti memberikan waktu mengerjakan selama 30 menit. Setelah selesai waktu mengerjakan maka saatnya lembar jawaban semua kelompok dikumpulkan. Selama waktu 10 menit terakhir, peneliti gunakan untuk melakukan tanya jawab dengan siswa. “Apakah ada soal yang sulit?” Kelompok kerucut menjawab nomor 1 pada romawi I, peneliti dengan siswa lalu mencoba menjawab bersama-sama. Pertanyaan demi pertanyaan terlontar dari beberapa kelompok, dan satu per satu pertanyaan tersebut dibahas peneliti bersama-sama dengan siswa. Siswa bersemangat ketika diminta bertanya tentang soal-soal turnamen yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah mulai aktif dan memahami materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya. Siswa belum begitu banyak yang menunjukkan keberaniannya untuk bertanya ataupun mengajukan jawaban dari pertanyaan peneliti maupun temannya yang lain. Setelah waktu pembelajaran selesai, maka peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan bacaan *hamdallah* dan tidak lupa juga peneliti memberikan penjelasan mengenai pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Siswa pada pertemuan berikutnya akan melaksanakan *game* dan akan diberikan *handout* juga oleh peneliti tetapi peneliti juga tidak melarang siswa untuk belajar di rumah terlebih dahulu. Sebagai penutup pembelajaran pada pertemuan ini, peneliti memberikan salam kepada siswa kelas IV A.

Lampiran 10

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012
Waktu : WIB
Tempat : Kelas IV A
Kegiatan/ Pertemuan Ke : Pelaksanaan Siklus II/ 1 (satu)

Pada penelitian siklus II pertemuan pertama ini peneliti mengambil jadwal hari sabtu dengan jam pelajaran pada pukul 10.00 WIB tepat setelah jam istirahat pertama. Berbeda dengan hari-hari sebelumnya, yang selalu dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB, pelajaran kali ini dilaksanakan setelah jam istirahat. Selain itu, karena kelas VI sedang melaksanakan ujian maka kelas IV A yang kebetulan letak ruang kelasnya dekat dengan kelas VI maka harus berpindah kelas sementara. Dengan sistem libur bergiliran, maka kelas bawah yang libur, ruang kelasnya dapat ditempati oleh kelas atas yang masuk. Pada hari ini, kelas IV A mendapat ruang kelas II A untuk tempat belajarnya selama satu hari. Jadi akan sedikit berbeda dengan biasanya karena ruang kelas yang berbeda, tetapi strategi pembelajaran yang digunakan akan tetap dilaksanakan sesuai dengan prosedur-prosedur sebelumnya.

Setelah bel masuk berbunyi, terlihat siswa masih ada yang bermain di depan kelas, peneliti dan observer kemudian menyuruh siswa untuk masuk agar pelajaran dapat segera dimulai. Setelah semua siswa masuk, seperti biasa peneliti mengucapkan salam kepada semua siswa kelas IV A. Memulai berdo'a walaupun hanya dengan bacaan *basmallah*, sudah dapat membuat siswa untuk tenang dan berkonsentrasi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan strategi yang sama, maka diawal pelajaran peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Siswa dibagikan *handout* yang sudah disiapkan oleh peneliti. Setelah berkumpul semua, peneliti mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, serta menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 70 menit kedepan.

Setelah 10 menit berlalu, peneliti lalu menjelaskan materi tentang pencerminan. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran tentang pencerminan, meskipun pada pembelajaran sebelumnya juga begitu bersemangat dalam mengikuti alur strategi pembelajaran yang sedang diterapkan. Peneliti membawa potongan bangun dan kebetulan di ruang kelas II A terdapat almari yang ada kaca cerminnya, dengan itu peneliti memanfaatkan untuk menjelaskan

materi pencerminan agar siswa dapat melihat secara langsung bagaimana pencerminan tersebut. Penjelasan materi dirasa sudah cukup dan ketika siswa ditanya hal apa yang belum jelas, mereka semua mengatakan sudah jelas dan sudah tidak sabar untuk melaksanakan permainan. Maka peneliti dengan senang hati langsung memulai permainan yang sudah dipersiapkan.

Kelompok pertama yang mendapat giliran kali ini adalah kelompok Balok karena pada pertemuan yang lalu, kelompok Balok mendapat giliran terakhir maka pada pertemuan hari ini, kelompok Balok mendapat giliran pertama. Setelah mengambil kartu dan kelompok balok mendapat permainan untuk memperagakan silat yang sudah diajarkan oleh pelatih, dengan semangat dan dipimpin salah satu dari anggota kelompok maka kelompok Balok kompak sekali dalam memperagakan silat yang sudah mereka hafal. Semua siswa memberi semangat dan ada yang mengusulkan gerakan-gerakan silat yang lain, tetapi kelompok Balok sepertinya memiliki gerakan yang lain yang tentunya mereka semua telah hafal. Setelah permainan dilaksanakan, kemudian menjawab soal. Soal yang di dapat adalah menggambarkan hasil pencerminan dari sebuah bangun yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan kompak, kelompok Balok mengerjakan soal di papan tulis. Setelah selesai, hasilnya akan dikoreksi peneliti langsung dengan semua kelompok belajar. Dengan begitu siswa akan paham dengan soal yang diberikan dan jawabannya karena dibahas secara langsung.

Seperti biasanya, perputaran kelompoknya sesuai dengan arah jarum jam dan pada saat itu kelompok yang mendapat giliran berikutnya adalah kelompok Kerucut, kelompok Bola, kelompok Prisma dan terakhir adalah kelompok Kubus. Kelompok Kerucut mendapat permainan untuk menyebutkan Rukun Islam secara bersama-sama. Siswa kelompok Kerucut terlihat bersemangat dalam menyebutkannya, terlebih lagi mendapat semangat dari siswa lainnya. Soal untuk kelompok Kerucut hampir sama dengan soal kelompok Balok hanya berbeda bentuk bangunnya dan bentuk cermin yang digunakan. Giliran ketiga adalah kelompok Bola dan mendapat permainan untuk mengekspresikan ketika akan berangkat sekolah tidak mendapat uang saku dari orang tua. Lucu sekali kelompok Bola ini, satu kelompok bisa berbeda-beda ekspresi. Hal ini membuat kelompok lain menjadi tertawa dan menyoraki kelompok Bola tetapi kelompok Bola tidak malu dan tetap melanjutkan ekspresinya. Setelah permainan dilaksanakan kemudian saatnya menjawab soal dan kelompok Bola mendapat soal untuk menyebutkan macam-macam pencerminan. Dan macam-macam pencerminan telah disebutkan maka kelompok Bola mendapat tepuk tangan dari siswa yang lain kemudian mereka duduk kembali.

Kelompok berikutnya adalah kelompok Prisma yang mendapat permainan untuk menyanyikan lagu daerah khususnya Jawa yang dihafal oleh satu kelompok. Kebingungan memilih lagu maka dibantu peneliti dan akhirnya terpilih

lagu *Suwe ora Jamu*. Dengan penuh semangat meskipun agak malu-malu tetapi karena siswa yang lain menyemangati maka kelompok Prisma dapat menyanyikan lagu Jawa yang mereka hafal. Setelah penuh kekompakan menyanyikan lagu tersebut, kelompok Prisma lalu mengerjakan soal yang jenis soal hampir sama dengan sebelumnya yaitu menggambarkan pencerminan sebuah bangun tetapi dengan jenis cermin yang mendatar (horisontal). Selesai mengerjakan dan dibahas, kelompok Prisma lalu kembali ketempat duduk masing-masing.

Kelompok terakhir adalah kelompok Kubus, karena satu siswa yang pindah membuat salah satu kelompok hanya beranggotakan 5 siswa saja dan kebetulan jatuh pada kelompok Kubus. Hal itu tidak membuat kelompok Kubus berkecil hati dan selalu semangat ingin mendapat nilai yang terbaik. Permainan yang didapat kelompok ini adalah berjabat tangan dengan Bapak Sarjudin, tanpa berpikir panjang, satu per satu langsung berjabat tangan dengan guru yang sangat sabar itu. Setelah selesai berjabat tangan maka saatnya mengerjakan soal yang ada yaitu menggambarkan pencerminan sebuah bangun dengan cermin tegak (vertikal). Seperti biasanya, jawaban dibahas bersama-sama dengan siswa yang lain. Selesai semua permainan antar kelompok pada pertemuan hari ini.

Peneliti kemudian menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan dan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa benar-benar paham dengan materi yang telah disampaikan. Karena siswa tidak ada yang bertanya, maka peneliti memberikan pesan agar siswa belajar di rumah untuk persiapan mengerjakan turnamen pada pertemuan berikutnya. Setelah itu peneliti menutup pelajaran pada hari ini dengan bacaan *hamdallah* secara bersama-sama dan memberi salam. Dan siswa menjawab dengan kompak dan penuh semangat.

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 7 April 2012
Waktu : 10.00- 10.55 WIB
Tempat : Kelas IV A
Kegiatan/ Pertemuan Ke : Pelaksanaan Siklus II/ 2 (dua)

Pada pukul 10.00 tepat bel berbunyi, semua siswa masuk ke kelasnya masing-masing, kelas IV A pun juga sama, mereka berlarian masuk ke ruang kelas. Untuk pertemuan hari ini, karena kelas VI libur karena telah selesai melaksanakan ujian madrasah maka siswa kelas IV A menempati kelasnya sendiri. Setelah semua siswa masuk di dalam kelas, tidak berlama-lama, peneliti lalu memuali pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Siswa menjawabnya dengan serentak, sebelum pelajaran dimulai siswa dan peneliti bersama-sama mengucapkan bacaan *basmallah* untuk mengawali pelajaran. Setelah mengucapkan bacaan basmallah, peneliti meminta siswa bergabung dengan teman sekelompoknya seperti pada pertemuan-pertemuan yang sebelumnya. Sebelum peneliti membagikan soal turnamennya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini, dan juga membahas kembali materi pencerminan yang telah disampaikan. Peneliti menanyakan kembali kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengerjakan soal-soal turnamen. Ada sebagian siswa yang mengatakan bahwa belum belajar maka peneliti memberikan waktu belajar selama 10 menit untuk membaca dan memahami materi pencerminan yang sudah disampaikan.

Setelah waktu 10 menit berlalu maka siswa diminta menyimpan *handout*-ny dan peneliti membagikan soal-soal turnamen pada tiap siswa serta satu lembar jawaban untuk setiap kelompok. Siswa sangat bersemangat dalam mengerjakan soal-soal tersebut, peneliti memberikan waktu selama 30 menit untuk mengerjakannya. Terlihat kelompok kerucut sangat kompak dalam mengerjakan, kelompok yang lain pun tidak mau kalah untuk selalu kompak

dalam mengerjakan soal-soalnya agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Dalam selang waktu mengerjakan, sesekali peneliti berkeliling pada setiap kelompok karena kemungkinan ada soal yang kurang jelas dan siswa membutuhkan penjelasan secara langsung dari peneliti. Ternyata memang benar, banyak siswa yang tidak sungkan dan malu untuk bertanya. Sampai-sampai ada satu kejadian pada kelompok Balok, salah satu dari mereka ada yang tanya tentang soal yang belum jelas, peneliti tidak langsung menjawab tetapi melemparkan kepada anggota kelompoknya ternyata diantara mereka sudah ada yang paham jadi peneliti hanya menyuruh siswa yang paham untuk memberikan penjelasan kepada siswa yang belum paham. Karena kejadian itu, satu kelompok saling sorak-sorakan tetapi peneliti mengontrolnya supaya tidak gaduh dan mengganggu teman yang lain.

Siswa masih sangat semangat dalam mengerjakan, apalagi setelah peneliti memberitahukan bahwa waktu kurang 5 menit maka siswa sangat antusias untuk menyelesaikan pekerjaannya agar semua soal dapat terjawab dengan benar. Setelah waktu 5 menit berlalu, lembar jawaban siswa dikumpulkan kembali dan pembahasan pun dilakukan. Peneliti bersama-sama dengan siswa membahas soal yang sudah dikerjakan, banyak siswa yang mengusulkan nomor soal yang mereka anggap sulit lalu dipecahkan bersama-sama dengan siswa yang lain dan peneliti hanya bersifat sebagai fasilitator dan penengah jika ada jawaban yang belum dapat ditemukan jawabannya. Setelah banyak nomor-nomor soal yang bersama-sama dibahas maka tidak terasa waktu pembelajaran hampir selesai. Maka peneliti mengakhiri pembahasan soalnya dan memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan. Peneliti menawarkan pertanyaan kepada siswa tetapi semua siswa telah paham sehingga pembelajaran hari ini dapat diakhiri dengan mengucapkan bacaan *hamdallah* bersama-sama dan memberikan salam sekaligus mengakhiri penelitian pada siklus II pertemuan kedua ini.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
PRA TINDAKAN

Nama Kelompok : Deret Meja I
Siklus/ Pertemuan : Pra Tindakan
Kelas/ Semester : IV A/ 2
Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.		✓				
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.			✓			
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.			✓			
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.			✓			

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 20 Maret 2012
Observer


Hidayatush Sholihah
NIM. 08480046

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
PRA TINDAKAN**

Nama Kelompok : Deret Meja II
 Siklus/ Pertemuan : Pra Tindakan
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.		✓				
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	✓					
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.		✓				
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.		✓				
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.		✓				
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.			✓			
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.		✓				

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 20 Maret 2012
 Observasi


 Hidayatullah Sholihah
 NIM. 08480046

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
PRA TINDAKAN**

Nama Kelompok : Deret Meja III
 Siklus/ Pertemuan : Pra Tindakan
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2012


No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.		✓				
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencaat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.			✓			
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.			✓			
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.			✓			

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 20 Maret 2012
 Observer


 Dessy Kiyani Putri
 NIM 08480042

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
PRA TINDAKAN**

Nama Kelompok : Deret Meja IV
 Siklus/ Pertemuan : Pra Tindakan
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.		✓				
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.		✓				
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.		✓				
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.		✓				
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.		✓				
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.		✓				
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.		✓				

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Steman, 20 Maret 2012

Observer



Dessy Kiyani Putri
 NIM. 08480042

Lampiran 12

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA PRA TINDAKAN

Hari/ Tanggal : Selasa/ 20 Maret 2012

Siklus/ Pertemuan : Pra Tindakan

Kelas/ Semester : IV A/ 2

No	Aspek yang diamati	Deret Meja					Presentase
		I	II	III	IV	JML	
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	2	2	2	2	8	40 %
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	3	3	3	2	11	55 %
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	2	3	2	2	9	45 %
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	2	1	3	2	8	40 %
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	3	2	2	3	10	50 %
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	2	3	2	2	9	45 %
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	3	2	3	3	8	40 %
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	2	2	2	2	8	40 %
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	2	3	2	2	9	45 %
10.	Bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	3	2	2	3	10	50 %
	Rata-rata						45 % (sedang)

Penghitungan:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor kelompok tiap indikator}}{\text{Jumlah seluruh kelompok} \times 5} \times 100 \%$$

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 1

Nama Kelompok : Kubus
Siklus/ Pertemuan : I/1
Kelas/ Semester : IV A/2
Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012


No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓			
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.			✓			
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.					✓	

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sloman, 27 Maret 2012
Observer


Sapudin, S.Pd.J
NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

Nama Kelompok : Balok
 Siklus/ Pertemuan : I/1
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.			✓			
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 27 Maret 2012
 Observyer



Hidayatush Sholihah
 NIM. 08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 1**

Nama Kelompok : Kerucut
 Siklus/ Pertemuan : I/1
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓			
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.		✓				
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.						
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.			✓			

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sloman, 27 Maret 2012

Observer

Sarludmy/S.Pd.J
 NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

Nama Kelompok : Prisma
 Siklus/ Pertemuan : I/1
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.				✓		
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 27 Maret 2012
 Observer


 Sapudin, S.Pd.I
 NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 1**

Nama Kelompok : Bola
 Siklus/ Pertemuan : I/1
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓			
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.			✓			

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 27 Maret 2012
 Observer



Sarjudin, S.Pd.I
 NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Kubus
 Siklus/ Pertemuan : I/2
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.					✓	
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 28 Maret 2012
 Observer:



Hidayatush Sholihah
 NIM/08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Balok
 Sikus/ Pertemuan : I/2
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2012

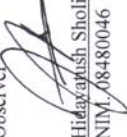
No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					✓	
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.					✓	
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.					✓	

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Slleman, 28 Maret 2012
 Observer


 Hidayatullah Sholihah
 NIM.08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Kerucut
 Siklus/ Pertemuan : I/2
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Rabu/28 Maret 2012


No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓			
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.				✓		
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Slleman, 28 Maret 2012
 Observer


 Sartuch, S.Pd.J
 NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Prisma
 Siklus/ Pertemuan : I/2
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					✓	
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.				✓		
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.					✓	
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 28 Maret 2012
 Observer



Saifullo, S.Pd.I
 NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Bola
 Siklus/ Pertemuan : I/2
 Kelas/ Semester : IV A/2
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓			
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.			✓			
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.			✓			
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.			✓			
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.			✓			

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 28 Maret 2012
 Observer



Sugih, S.Pd.I
 NIP. 19600528 198303 1 002

Lampiran 14

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Hari/ Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2012
Siklus/ Pertemuan : I/ 1
Kelas/ Semester : IV A/ 2

No	Aspek yang diamati	Kelompok					
		Kb	Bl	Kr	Pr	Bol	JML
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	3	4	3	3	3	16
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	3	4	3	3	3	16
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	3	3	3	3	3	15
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	3	2	2	2	13
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	3	3	3	3	3	15
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	2	3	3	2	2	12
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	3	3	3	3	3	15
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	3	3	4	2	4	16
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	4	4	3	4	4	19
10.	Bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	4	3	3	3	3	16

Penghitungan:

- Skor 1 Jika siswa tidak pernah melakukan.
- Skor 2 Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
- Skor 3 Jika siswa kadang-kadang melakukan.
- Skor 4 Jika siswa sering melakukan.
- Skor 5 Jika siswa selalu melakukan.

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2012
Siklus/ Pertemuan : I/ 2
Kelas/ Semester : IV A/ 2

No	Aspek yang diamati	Kelompok					
		Kb	Bl	Kr	Pr	Bol	JML
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	4	5	3	3	3	18
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	4	4	4	4	4	20
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	4	4	3	3	3	17
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	4	3	3	3	16
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	3	3	3	3	3	15
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	2	2	4	3	3	14
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	4	3	3	3	3	16
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	4	4	4	4	4	20
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	5	5	3	4	3	20
10.	Berse semangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	4	4	3	4	3	18

Penghitungan:

- Skor 1 Jika siswa tidak pernah melakukan.
- Skor 2 Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
- Skor 3 Jika siswa kadang-kadang melakukan.
- Skor 4 Jika siswa sering melakukan.
- Skor 5 Jika siswa selalu melakukan.

Lampiran 15**PRESENTASE HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
PADA SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata- rata
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	64 %	72 %	68 %
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	64 %	80 %	72 %
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	60 %	68 %	64 %
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	52 %	64 %	58 %
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	60 %	60 %	60 %
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	48 %	56 %	52 %
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	60 %	64 %	62 %
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	64 %	80 %	72 %
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	76 %	80 %	78 %
10.	Berse semangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	64 %	72%	68 %
	Rata-rata	61,2 % (tinggi)	69,6 % (tinggi)	65,4 % (tinggi)

Penghitungan:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor kelompok tiap indikator}}{\text{Jumlah seluruh kelompok x 5}} \times 100 \%$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Nama Kelompok : Kubus
Siklus/ Pertemuan : II/ 1
Kelas/ Semester : IV A/ 2
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012

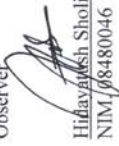
No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 31 Maret 2012
Observer


Hidayat Sholihah
NIM/08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 1**

Nama Kelompok : Balok
 Siklus/ Pertemuan : II/ 1
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.					✓	
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.						✓
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.					✓	

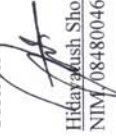
Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Slleman, 31 Maret 2012

Observer


 Hidayatullah Sholihah
 NIM/08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Nama Kelompok : Kerucut
 Siklus/ Pertemuan : II/ 1
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					✓	
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.			✓			
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.					✓	
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.					✓	
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sloman, 31 Maret 2012
 Observer


 Hidayatush Sholihah
 NIM/08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 1**

Nama Kelompok : Prisma
Siklus/ Pertemuan : II/ 1
Kelas/ Semester : IV A/ 2
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.		✓				
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.				✓		
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.			✓			
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.			✓			
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.			✓			

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sloman, 31 Maret 2012
Observer:


Hidayatush Sholihah
NIM/08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 1**

Nama Kelompok : Bola
 Siklus/ Pertemuan : II/ 1
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.		✓				
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.						
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.				✓		
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Slleman, 31 Maret 2012
 Observasi


 Hidayatullah Sholihah
 NIM/08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Kubus
Siklus/ Pertemuan : III/ 2
Kelas/ Semester : IV A/ 2
Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 April 2012


No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.				✓		
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.						
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.						

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 7 April 2012
Observer


S.P.J.
NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Balok
Siklus/ Pertemuan : II/ 2
Kelas/ Semester : IV A/ 2
Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 April 2012


No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					✓	
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.					✓	
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.					✓	
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.					✓	
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.				✓		
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.					✓	
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.					✓	

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 7 April 2012
Observer


Sanjudin, S.Pd.I
NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Kerucut
Siklus/ Pertemuan : II/2
Kelas/ Semester : IV A/2
Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 April 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					✓	
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.				✓		
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.				✓		
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.					✓	
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.					✓	
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.					✓	

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 7 April 2012
Observer



Sherjaini, S.Pd.I
NIP. 19600528 198303 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Prisma
 Siklus/ Pertemuan : II/ 2
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 April 2012

No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.				✓		
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.					✓	
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.				✓		
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.				✓		
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.					✓	
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.					✓	
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Sleman, 7 April 2012
 Observasi


 Hidayat Sholihah
 NIM. 08480046

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

Nama Kelompok : Bola
 Siklus/ Pertemuan : II/ 2
 Kelas/ Semester : IV A/ 2
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 7 April 2012


No	Aktivitas Pembelajaran	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.			✓			
2.	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
3.	Siswa bertanya kepada guru ataupun teman lain jika mengalami kesulitan tentang materi.			✓			
4.	Siswa berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.				✓		
5.	Siswa mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.			✓			
6.	Siswa mencatat materi yang sedang dipelajari.		✓				
7.	Siswa memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.					✓	
8.	Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan antara anggota kelompok maupun kelompok lain.		✓				
9.	Siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok.			✓			
10.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika.				✓		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas siswa:

1. Jika siswa tidak pernah melakukan.
2. Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
3. Jika siswa kadang-kadang melakukan.
4. Jika siswa sering melakukan.
5. Jika siswa selalu melakukan.

Slleman, 7 April 2012
 Observer


 Hidayatush Sholihah
 NIP. 08480046

Lampiran 17

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 31 Maret 2012

Siklus/ Pertemuan : II/ 1

Kelas/ Semester : IV A/ 2

No	Aspek yang diamati	Kelompok					
		Kb	Bl	Kr	Pr	Bol	JML
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	4	4	5	4	3	20
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	4	5	4	4	3	20
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	4	4	4	3	3	18
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4	4	4	3	19
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	4	3	4	3	2	16
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	3	3	3	4	1	14
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	4	4	5	4	2	19
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	4	5	4	3	4	20
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	4	5	5	3	3	20
10.	Berse semangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	4	4	4	3	4	19

Penghitungan:

- Skor 1 Jika siswa tidak pernah melakukan.
- Skor 2 Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
- Skor 3 Jika siswa kadang-kadang melakukan.
- Skor 4 Jika siswa sering melakukan.
- Skor 5 Jika siswa selalu melakukan.

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 7 April 2012

Siklus/ Pertemuan : II/ 2

Kelas/ Semester : IV A/ 2

No	Aspek yang diamati	Kelompok					
		Kb	Bl	Kr	Pr	Bol	JML
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	4	5	5	4	3	21
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	5	5	4	4	4	22
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	4	4	4	5	3	20
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4	4	4	4	20
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	4	4	4	4	3	19
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	5	5	4	3	2	19
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	4	4	4	4	5	21
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	4	5	5	5	2	21
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	5	5	5	4	3	22
10.	Berse semangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	5	4	5	3	3	20

Penghitungan:

- Skor 1 Jika siswa tidak pernah melakukan.
- Skor 2 Jika siswa hampir tidak pernah melakukan.
- Skor 3 Jika siswa kadang-kadang melakukan.
- Skor 4 Jika siswa sering melakukan.
- Skor 5 Jika siswa selalu melakukan.

Lampiran 18

PRESENTASE HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA PADA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata- rata
1.	Memperhatikan presentasi guru dalam pembelajaran	80 %	84 %	82 %
2.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	80 %	88 %	84 %
3.	Bertanya kepada guru ataupun teman lain	72 %	80 %	76 %
4.	Berani menyampaikan pendapat/ jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru	76 %	80 %	78 %
5.	Mendengarkan pendapat/ jawaban dari teman yang lain.	64 %	76 %	70 %
6.	Mencatat materi yang sedang dipelajari.	56 %	76 %	66 %
7.	Memperhatikan presentasi/ jawaban dari kelompok atau teman yang lain.	76 %	84 %	80 %
8.	Melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh kebersamaan	80 %	84 %	82 %
9.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok.	80 %	88 %	84 %
10.	Berse semangat dalam mengikuti pelajaran matematika.	76 %	80 %	78 %
	Rata-rata	74 % (tinggi)	82 % (tinggi)	78 % (tinggi)

Penghitungan:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor kelompok tiap indikator}}{\text{Jumlah seluruh kelompok} \times 5} \times 100 \%$$

Lampiran 19

GAME SISWA PEDOMAN UNTUK GURU

1. Rapiakan penampilan kalian masing-masing (dari kepala sampai kaki)!
SOAL: Sebutkan 6 (enam) benda simetris yang ada di dalam kelasmu!
JAWAB: Almari, meja, papan tulis, buku tulis, kalender, tempat spidol.
2. Nyanyikanlah bersama-sama salah satu lagu wajib yang dihafal oleh 1 kelompok!

SOAL: Berapakah jumlah sumbu simetri dari huruf-huruf berikut ini!

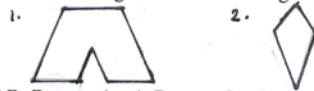


JAWAB: H = 2, Z = 0, E = 1.

3. Bentuklah kelompokmu menjadi sebuah lingkaran dengan berpegangan tangan satu sama lain dalam waktu 5 detik!
SOAL: Berapakah jumlah sumbu simetri dari bangun datar persegi panjang dan segitiga sama kaki?

JAWAB: Persegi Panjang = 2, Segitiga Sama Kaki = 1.

4. Nyanyikanlah sebuah lagu daerah yang kalian hafal!
SOAL: Buatlah bangun berikut ini lalu gambarkan sumbu simetrinya!



JAWAB: Bangun 1 = 1, Bangun 2 = 1.

5. Nyanyikanlah yel-yel "Tepuk Anak Sholeh"!
SOAL: Gambarkan sebuah bangun segi enam beraturan lalu lukislah semua sumbu simetrinya!



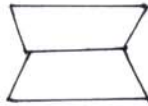
JAWAB :Sumbu simetrinya ada 6.

SOAL TURNAMEN SIKLUS I

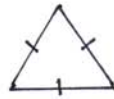
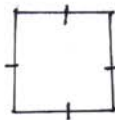
NAMA KELOMPOK :

I. Isilah titik-titik di bawah ini pada lembar jawaban yang sudah tersedia!

1. Trapesium sama kaki memiliki sumbu simetri.
2. Layang-layang memiliki sumbu simetri.
3. Bangun datar yang tidak memiliki sumbu simetri adalah
4. Bangun di bawah ini banyaknya sumbu simetri adalah



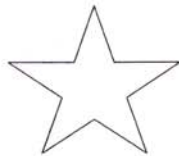
5. Perhatikan gambar berikut!



Bangun datar yang memiliki 2 sumbu simetri adalah bangun datar nomor

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas pada lembar jawaban yang sudah tersedia!

1. Apakah sumbu simetri itu?
2. Sebutkan bangun-bangun yang mempunyai sumbu simetri!
3. Sebutkan bangun-bangun datar yang tidak mempunyai sumbu simetri!
4. Gambarlah sumbu simetri dari bangun datar di samping!



5. Gambarkan 2 (dua) bangun datar yang tidak memiliki sumbu simetri!

☺ SELAMAT MENGERJAKAN !!! ☺

KUNCI JAWABAN TURNAMEN SIKLUS I

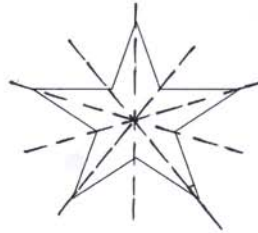
I. ISIAN

1. 1 sumbu simetri
2. 1 sumbu simetri
3. Jajar genjang, trapesium siku-siku, segitiga siku-siku
4. 2 sumbu simetri
5. Nomor 3

II. URAIAN

1. Sumbu simetri adalah garis atau cermin yang membagi atau yang menjadi bayangan dari benda sehingga menghasilkan bangun atau benda tersebut sama bentuk dan sama ukuran.
2. Persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, lingkaran, layang-layang.
3. Segitiga siku-siku, jajar genjang, trapesium.

4.



5.



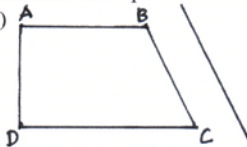
Lampiran 20

GAME SISWA PEDOMAN UNTUK GURU

1. Rukun Islam ada berapa? Sebutkan secara bersama-sama!

SOAL : Gambarkan hasil pencerminan dari bangun berikut ini! (trapesium sama kaki)

JAWAB :



2. Peragaan gerakan silat yang pernah diajarkan oleh pelatih!

SOAL : Sebutkan sifat bayangan benda yang dibentuk oleh cermin!

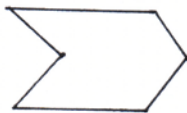
JAWAB : Sifat bayangan sebagai berikut:

- Jarak benda terhadap cermin sama dengan jarak bayangan.
- Tinggi benda sama dengan tinggi bayangan.
- Besar benda sama dengan besar bayangannya.
- Posisi benda dengan bayangan berlawanan.

3. Nyanyikanlah bersama-sama salah satu lagu daerah Jawa yang dihafal oleh 1 kelompok (dengan tepuk tangan)!

SOAL : Gambarkan hasil pencerminan dari benda berikut ini!

JAWAB :



4. Ekspresikan bagaimana jika kamu ke sekolah tapi tidak diberi uang saku oleh orang tuamu!

SOAL : Sebutkan macam-macam pencerminan!

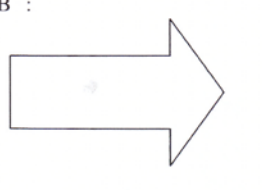
JAWAB : Macam-macam pencerminan adalah:

- Pencerminan terhadap sumbu datar (Horizontal).
- Pencerminan terhadap sumbu tegak (Vertikal).
- Pencerminan terhadap sumbu miring (Diagonal).

5. Datanglah kepada Bapak Sarjudin dan berjabat tanganlah secara bergantian!

SOAL : Gambarkan hasil pencerminan dari bentuk berikut ini!

JAWAB :



SOAL TURNAMEN SIKLUS II

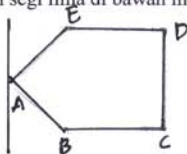
NAMA KELOMPOK :

I. Isilah titik-titik di bawah ini pada lembar jawaban yang sudah tersedia!

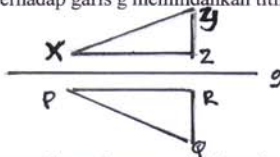
1. Pada pencerminan, jarak bayangan ke cermin
jarak benda ke cermin.
2. Hasil dari sebuah pencerminan, menunjukkan bangun yang
3. Cerminkan belah ketupat KLMN di bawah ini ...



4. Cerminkan bangun segi lima di bawah ini ...



5. Pencerminan terhadap garis g memindahkan titik Q ke titik



II. Gambarkan pencerminan bangun di bawah ini dengan jelas pada lembar jawaban yang sudah tersedia!

Bangun EFGHIJ dicerminkan terhadap garis putus-putus, maka titik ...

E bayangannya

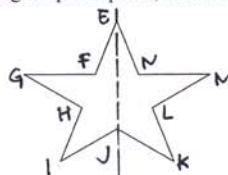
F bayangannya

G bayangannya

H bayangannya

I bayangannya

J bayangannya

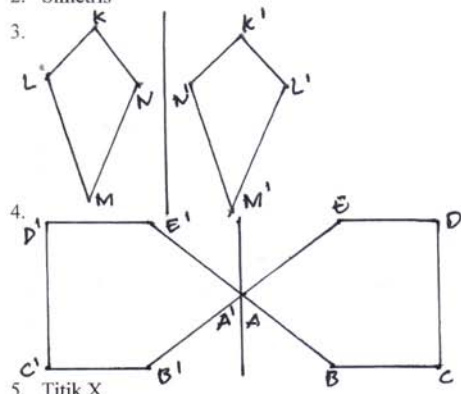


☺ SELAMAT MENGERJAKAN !!! ☺

KUNCI JAWABAN TURNAMEN SIKLUS II

I. ISIAN

1. Sama dengan
2. Simetris
- 3.



5. Titik X

II. URAIAN

Bangun EFGHIJ dicerminkan terhadap garis putus-putus, maka titik ...

- E bayangannya E'
- F bayangannya N
- G bayangannya M
- H bayangannya L
- I bayangannya K
- J bayangannya J'

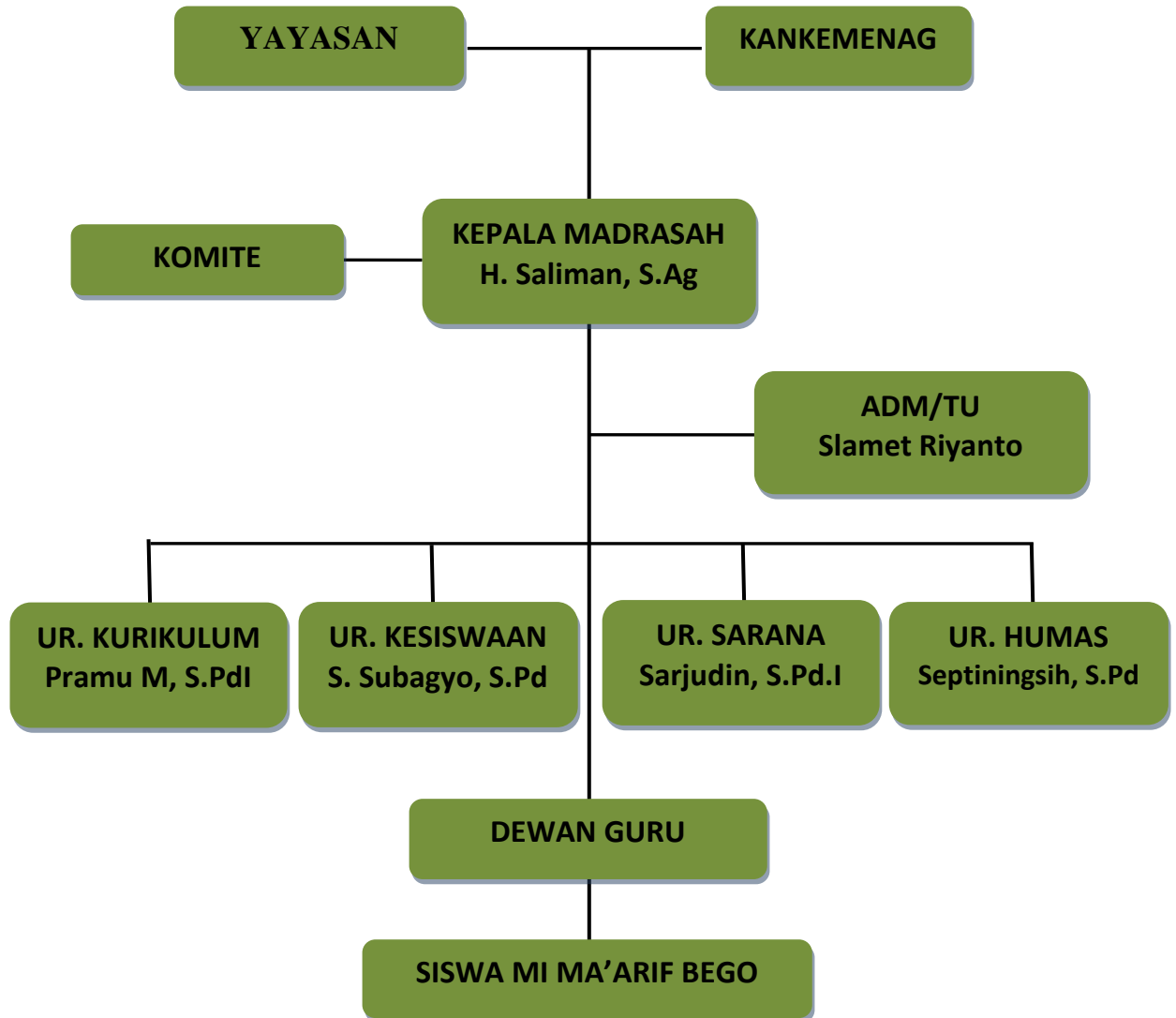
Lampiran 21

**PEMBAGIAN KELOMPOK BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV A DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DI MI MA'ARIF BEGO
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**

No	Nama Kelompok	Anggota Kelompok
1.	KELOMPOK KUBUS	1. Baihaqi Ibnu Al-Akhyar 2. Fatih Nur Azizah 3. Mahfudz Choirul Abidin 4. Erni Rahayu 5. Ahmad Husein
2.	KELOMPOK BALOK	1. Banafsya Anggraini 2. Alif Fati'hah Farqhan 3. Anggi Septi Nurraini 4. Faej Lishom Mushoffy 5. M. Mirza Al Madany 6. Rizki Jamal Nurrahman
3.	KELOMPOK KERUCUT	1. Syaiful Zacky P. 2. Isnaini 3. Ahmad Lukmanul Farras 4. Aretha Dhiah Nareswari 5. Dimas Setyawan 6. Muh. Fathurohman
4.	KELOMPOK PRISMA	1. Laela Nurhasanah 2. Akbarul Dwi Martanto 3. Nina Arista 4. Danendra Mabel Rasendriya 5. Mas'ud Sadiq 6. Angga Mardika Sakti
5.	KELOMPOK BOLA	1. Dhimas Antoya 2. Maya Amelia 3. Ayu Manik Nur Khoir 4. Al- Fatah Fajar Noerrohman 5. Crisna Sandy Ramadhan 6. Dwi Cesar Romadhoni

Lampiran 22

**STRUKTUR ORGANISASI MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO
YOGYAKARTA**



Lampiran 23

DAFTAR NILAI *GAME* DAN TURNAMEN SIKLUS I

Perolehan Skor *Game* Kelompok Belajar Siklus I

No.	Nama Kelompok	Jumlah Skor
1.	Kubus	45
2.	Balok	50
3.	Kerucut	60
4.	Prisma	55
5.	Bola	40

Daftar Nilai Turnamen Kelompok Belajar Siklus I

No	Nama Kelompok	Nilai Turnamen
1.	Kubus	6
2.	Balok	6,75
3.	Kerucut	8
4.	Prisma	8,5
5.	Bola	8,75

Lampiran 24

DAFTAR NILAI *GAME* DAN TURNAMEN SIKLUS II

Perolehan Skor *Game* Kelompok Belajar Siklus II

No.	Nama Kelompok	Jumlah Skor
1.	Kubus	50
2.	Balok	60
3.	Kerucut	55
4.	Prisma	45
5.	Bola	40

Daftar Nilai Turnamen Kelompok Belajar Siklus II

No.	Nama Kelompok	Nilai Turnamen
1.	Kubus	9,25
2.	Balok	9,25
3.	Kerucut	9,25
4.	Prisma	8,5
5.	Bola	7,75

Lampiran 25

DAFTAR JUARA KELOMPOK BELAJAR SIKLUS I

No.	Nama Kelompok	Skor		Jumlah Skor
		<i>Game</i>	Turnamen	
1.	Kubus	45	6	51
2.	Balok	50	6,75	56,75
3.	Kerucut	60	8	68
4.	Prisma	55	8,5	63,5
5.	Bola	40	8,75	48,75

Nama Juara Kelompok Belajar Siklus I

No.	Nama Kelompok	Skor	Penghargaan Kelompok
1.	Kerucut	68	Kelompok Super (<i>Super Team</i>)
2.	Prisma	63,5	Kelompok Hebat (<i>Great Team</i>)
3.	Balok	56,75	Kelompok Baik (<i>Good Team</i>)

Lampiran 26

DAFTAR JUARA KELOMPOK BELAJAR SIKLUS II

No.	Nama Kelompok	Skor		Jumlah Skor
		Game	Turnamen	
1.	Kubus	50	9,25	59,25
2.	Balok	60	9,25	69,25
3.	Kerucut	55	9,25	64,25
4.	Prisma	45	8,5	53,5
5.	Bola	40	7,75	47,75

Nama Juara Kelompok Belajar Siklus II

No.	Nama Kelompok	Skor	Penghargaan Kelompok
1.	Balok	69,25	Kelompok Super (<i>Super Team</i>)
2.	Kerucut	64,25	Kelompok Hebat (<i>Great Team</i>)
3.	Kubus	59,25	Kelompok Baik (<i>Good Team</i>)

Lampiran 27

HASIL OBSERVASI KELAS (WAWANCARA)

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 7 April 2012
Waktu : 12.00 WIB
Tempat : Kantor Guru
Kegiatan/ Pertemuan Ke : Wawancara Guru

Peneliti : “Selamat siang pak? Boleh saya minta waktunya sebentar?”
Guru : “Iya mbak, silakan?”
Peneliti : “Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran TGT tadi?”
Guru : “Bagus mbak. Hanya dalam memulai pelajaran, siswa dikondisikan terlebih dahulu?”
Peneliti : “Menurut Bapak, apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan keaktifan siswa?”
Guru : “Bisa mbak. Anak bisa menjadi aktif karena termotivasi untuk belajar. Dengan adanya permainan-permainan maka anak tidak menjadi tegang saat belajar matematika.”
Peneliti : “Bagaimana kendala yang terjadi saat penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT, Pak?”
Guru : “Kendalanya untuk awal pertemuan ya siswa gaduh saat pembentukan kelompok, maka dalam pengelompokan hendaknya diatur sedemikian rupa agar waktu pembelajaran menjadi efektif.”
Peneliti : “Lalu bagaimana tanggapan bapak mengenai penerapan TGT tersebut?”
Guru : “Pembelajaran hendaknya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih memahami arti pentingnya belajar matematika pada materi yang diajarkan.”
Peneliti : “Bagaimana tindak lanjut bapak selanjutnya setelah adanya penerapan TGT? Apakah bapak akan menerapkan dalam pembelajaran selanjutnya atau tidak?”
Guru : “Mungkin bisa mbak. Tetapi harus disesuaikan dengan mata pelajaran, materi, dan situasi kondisi siswa. Karena saya lihat juga, strategi ini bagus untuk anak-anak, menjadi penyemangat dalam belajar.”
Peneliti : “Terimakasih pak, sudah meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan saya.”
Siswa : “Sama-sama mbak.”

Lampiran 28

HASIL OBSERVASI KELAS (WAWANCARA)

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 7 April 2012
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Kelas IV A
Kegiatan/ Pertemuan Ke : Wawancara Siswa

Peneliti : “Selamat siang dek? Boleh minta waktunya sebentar tidak?”
Siswa : “Boleh kak, ada apa?”
Peneliti : Kakak mau tanya-tanya sama adek, nanti dijawab yang jujur yaa?
Siswa : “Apa kak?”
Peneliti : “Gimana sih pembelajaran matematika selama ini sebelum diterapkan TGT?”
Siswa : “Biasa saja kak, tidak menyenangkan dan bosan.”
Peneliti : “Nah perbedaannya apa kalau pembelajaran seperti biasanya dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT?”
Siswa : “Iya kalau dengan TGT kan belajarnya jadi seru, ilmunya semakin bertambah, menyenangkan, dan tidak cepet bosan.”
Peneliti : “Lebih seneng belajar dengan kelompok atau individu tha dek?”
Siswa : “Lebih seneng belajar dengan kelompok dong kak. Kan nanti bisa belajar bersama teman-teman dan bisa lebih akrab juga jadi lebih giat belajarnya.”
Peneliti : “Sulit tidak kalau belajar matematika dengan TGT?”
Siswa : “Tidak kak. Banyak permainan yang bermanfaat dan bisa menambah wawasan.”
Peneliti : “Oo gitu ya dek. Kira-kira kalau belajar matematikanya dengan TGT terus, adek dan temen-temen seneng tidak?”
Siswa : “Seneng banget kak. Kan jadi lebih semangat belajar matematikanya.”
Peneliti : “Ya besok minta pak sarjudin untuk ngajar matematika pake TGT yaa.”
Siswa : “Hehehe iya kak.”
Peneliti : “Makasih ya dek atas waktunya. Selamat istirahat.”
Siswa : “Iya kak. Sama-sama.”

CURICULUM VITAE

I. Data Pribadi

Nama : Dessy Riyani Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 15 Desember 1989
Alamat Asal : Dk. Tegal Kragilan RT 12/06, Ds. Brangkal,
Kec. Karanganom, Kab. Klaten, Jawa Tengah.
Nama Orang Tua
Ayah : Slamet Riyadi
Ibu : Isnaini Rumiwati
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : PNS
Ibu : PNS
Alamat Orang Tua : Dk. Tegal Kragilan RT 12/06, Ds. Brangkal,
Kec. Karanganom, Kab. Klaten, Jawa Tengah.

II. Riwayat Pendidikan

SD N I Brangkal Karanganom Klaten	Tahun 1996-2002
SMP N 2 Karanganom Klaten	Tahun 2002-2005
SMA N I Karanganom Klaten	Tahun 2005-2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2008-2012

Dessy Riyani Putri
NIM. 08480042